



**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL BATU PIRING DI DESA SUMBER
WRINGIN KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Ainul Yaqin

NIM 090810101144

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013



**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL BATU PIRING DI DESA SUMBER
WRINGIN KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1) dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Ainul Yaqin

NIM 090810101144

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almarhum Ayahanda H. Ahmad Fauzi Salim dan Ibunda Hj. Miskiyah A.A. atas segala ketulusan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini;
2. Semua guruku sejak di pondok dan di taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Ekonomi atas kesempatan terbaik yang telah kurasakan bersama keluarga Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTO

“Jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Allah menolongmu dan
meneguhkan kedudukanmu”

(Q.S Muhammad: 7)

“Allah meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan”

(QS: Al Mujadalah: 11)

“Tuntutlah ilmu tanpa melalaikan ibadah. Beribadahlah tanpa melalaikan
tuntutan mencari ilmu”

(Imam Hasan Al Basri)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Ainul Yaqin

NIM : 090810101144

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan,

Ainul Yaqin
NIM 090810101144

SKRIPSI

**ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA
INDUSTRI KECIL BATU PIRING DI DESA SUMBER
WRINGIN KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER**

**Ainul Yaqin
NIM 090810101144**

Pembimbing:

Dosen Pembimbing Utama : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
PADA INDUSTRI KECIL BATU PIRING DI DESA
SUMBER WRINGIN KECAMATAN SUKOWONO
KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Ainul Yaqin
NIM : 090810101144
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Tanggal Persetujuan : 3 September 2013

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

NIP 19600412 198702 1 001

Fivien Muslihatinningsih, SE, M.Si

NIP 19830116 200812 2 001

Ketua Jurusan IESP

Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si

NIP 19600412 198702 1 001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA INDUSTRI KECIL BATU PIRING DI DESA SUMBER WRINGIN KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ainul Yaqin
NIM : 090810101144
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal:

20 September 2013

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dra. Andjar Widjajanti, MP. (.....)
NIP 19520616 197702 2 001
2. Sekretaris : Drs. P. Edi Suswandi, MP. (.....)
NIP 19550425 198503 1 001
3. Anggota : Dr. I Wayan Subagiarta, SE, M.Si (.....)
NIP 19600412 198702 1 001

Pas Foto 4 x 6
Berwarna

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. M. Fathorrazi, SE, M.Si
NIP. 19630614 199002 1 001

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber
Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Ainul Yaqin

Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

ABSTRACT

Wilayah Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terkenal akan potensi sumber daya alamnya yaitu batu piring, tetapi selain dari itu Kabupaten Jember juga terdapat daerah yang merupakan penghasil batu piring, Karena daerah Jember banyak memiliki pegunungan yang ada batu piringnya. Daerah yang terdapat tambang batu piring yaitu di Kecamatan Sukowono tepatnya di Desa Sumber Wringin. Untuk mengetahui besarnya pengaruh secara parsial, simultan dan variabel yang paling berpengaruh faktor umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Metode dalam penelitian ini menggunakan *qualified stratified random sampling* dan alat analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda meliputi, (uji F dan uji t) dan uji asumsi kalsik meliputi, (uji heteroskesatisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi) dari analisis tersebut di hasilkan bahwa variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Keberadaan tambang Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember merupakan salah satu wujud nyata dalam memenuhi akan kebutuhan masyarakat dalam hal interior bangunan.

Kata kunci : umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja dan upah.

*Analysis of Labor Productivity in Small Industries of Stone Plate in
SumberWringin Sub District Sukowono District Jember.*

Ainul Yaqin

*Department of Economic and Development Studies, Economic Faculty,
Jember University*

ABSTRACT

Jember District is one district that is famous for its natural resource potential of the stone plate, but apart from that there are also Jember area that is producing stone plates, Jember Because many areas have mountains there is a stone plate. Quarry area contained in the plate is exactly in the Village District Sumber Wringin Sukowono. To determine the influence of partial, simultaneous and most influential variables age, length of employment, number of dependents and the outpouring of hours worked on labor productivity in industry in the small village of stone plates Sumber Wringin Sukowono Jember District. Method in this study using stratified random sampling and qualified analytical tool in this study include the use of multiple linear regression, (F test and t test) and test assumptions include Classical, (heteroskesatisitas test, multicollinearity test and autocorrelation test) is derived from the analysis that variables age, length of employment, number of dependents and the outpouring of working hours has a significant impact on labor productivity in small industries in the village of stone plates Sumber Wringin Sukowono Jember District. The existence of the mine in the village of Stone Plate Sumber Wringin Sukowono Jember District is one concrete manifestation in meeting the needs of the community in terms of the interior of the building.

Keywords: age, length of employment, number of dependents, the outpouring of hours and wages.

RINGKASAN

Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember; Ainul Yaqin; 09081010101144; 2013; 81 Halaman; Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, baik secara parsial maupun secara bersama-sama. Untuk metode penelitiannya, pada pengambilan sampel dilakukan dengan cara *qualified stratified random sampling*. Untuk mengukur besar pengaruh umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember digunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi linier berganda secara bersama-sama menunjukkan bahwa variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil estimasi yang menunjukkan nilai probabilitas F-hitung sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil analisis regresi linier berganda secara parsial menunjukkan nilai probabilitas t-hitung variabel umur sebesar 0,0016; nilai probabilitas t-hitung variabel lama kerja sebesar 0,0000; nilai probabilitas t-hitung variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,0084; dan nilai probabilitas t-hitung variabel curahan jam kerja sebesar 0,0000. Berarti secara parsial variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan ($t\text{-hitung} < t_{\alpha} = 0,05$) terhadap produktivitas tenaga kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Dari hasil analisis koefisien determinasi berganda (R^2) diperoleh hasil sebesar 0,919635 hal ini berarti 91,96% perubahan produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, curahan jam kerja. Sedangkan sisanya sebesar 8,04% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan model, misalnya pendidikan, keterampilan dan jenis kelamin.

SUMMARY

Analysis of Labor Productivity in Small Industries of Stone Plate in Sumber Wringin Sub District Sukowono District Jember; Ainul Yaqin; 090810101144; 2013; 81 Pages; Department of Economics Development Studies Faculty of Economics, University of Jember.

This study aims to determine the influence of age, length of employment, number of dependents and the outpouring of hours worked on labor productivity in industry in the small village of stone plates Sumber Wringin Sukowono Jember district, either partially or jointly. For the research method, the sampling was done by stratified random sampling qualified. To measure the influence of age, length of employment, number of dependents and the outpouring of hours worked on labor productivity in industry in the small village of stone plates Sumber Wringin Jember District Sukowono used multiple linear regression analysis.

Results of multiple linear regression analysis together indicate that the variables age, length of employment, number of dependents and the outpouring of hours of work have a significant influence on the productivity of labor in small industries in the village of stone plates Sumber Wringin Sukowono Jember District. This can be evidenced from the results that show the estimated probability of the F - calculated value of 0.000000, which means the value is smaller than the significance level ($\alpha = 5\%$), so the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. Results of multiple linear regression analysis showed partial probability value t - count variable age at 0.0016; probability value t - count variable length of employment at 0.0000; probability value t - count variable number of dependents of 0.0084, and the probability value t - count variable working hours outpouring of 0.0000. Partial mean age, length of employment, number of dependents and the outpouring of hours of work have a significant effect ($t\text{-test} < \alpha = 0.05$) on the productivity of labor in small industries in the village of stone plates Sumber Wringin Sukowono Jember District.

From the analysis of the coefficient of multiple determination (R^2) obtained yield was 0.919635 91.96% this means a change in labor productivity is influenced by age, length of employment, number of dependents, the outpouring of working hours. While the remaining 8.04% are caused by other factors not included in the model equations, such as education, skills and gender.

PRAKATA

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing penulis dan dukungan untuk menyusun tugas akhir yang baik dan tulus ikhlas;
- 2) Ibu Fivien Muslihatinningsih, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 3) Bapak Dr. H. M. Fathorrazi, SE., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
- 4) Bapak Dr. I Wayan Subagiarta, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan;
- 5) seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Perpustakaan Pusat;
- 6) segenap keluarga Kelompok Studi Konsentrasi Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan atas segala kesempatan terbaik yang penuh makna;

- 7) Almarhum Ayahanda H. A. Fauzi Salim dan Ibunda Hj. Miskiyah A.A. atas segala ketulusan doa, dukungan, kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga selama ini;
- 8) seluruh para kyai di pondokku yang telah membawaku sebagai insan yang lebih baik.
- 9) seluruh anggota keluargaku Moh. Muhaimin, Najmatul Millah, Hasim M. Wafir, Zakiyatul Arofah, Labibul Wildan, Ahfas Maulidy dan serta keponakanku yang telah memberi dukungan, dan motivasi selama ini.
- 10) semua guruku sejak di pondok dan di taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
- 11) M. Badrus Sholeh, Yusron Hady, Yoyok Sugiarto, Nasrul Hidayat, Anggi Sulistyono, Velly Robi Hidayat, M. Amin Tamimi, dan teman-teman IESP NR 2009 senasib dan seperjuangan yang telah menemaniku selama di bangku kuliah dan memberi kenangan yang begitu indah dalam hidupku.
- 12) teman KKN Desa Darungan Bayu, Krisna, Lian, Mia, Chandra, Yanti dan Arini terima kasih telah menemaniku selama KKN.
- 13) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 3 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang dan Permasalahan	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Produktivitas	6
2.1.2 Pengertian Industri Kecil	12
2.1.3 Teori <i>Human Capital</i>	13

2.1.4 Hubungan antara Umur dengan Produktivitas	15
2.1.5 Hubungan antara Lama Kerja dengan Produktivitas	15
2.1.6 Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Produktivitas	17
2.1.7 Hubungan antara Curah Jam Kerja dengan Prduktivitas ..	18
2.2 Tinjauan Peneliti Sebelumnya	18
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
3.1 Rancangan Penelitian	24
3.1.1 Jenis Penelitian	24
3.1.2 Unit Analisis.....	24
3.1.3 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel	24
3.1.4 Metode Analisis Data	25
3.2 Uji Statistik	26
3.2.1 Uji F (Uji Bersama)	26
3.2.2 Uji t (Uji Parsial)	28
3.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.3 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)	30
3.3.1 Uji Multikolinieritas	30
3.3.2 Uji Heteroskedastisitas	31
3.3.3 Uji Autokorelasi	31
3.3.4 Uji Normalitas	32
3.4 Devinisi Variabel Operasional	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian Industri Kecil Batu Piring dan Variabel Penelitian	34
4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	34
4.1.2 Gambaran Umum Industri Kecil Batu Piring.....	38
4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian	40
4.2 Analisis Data	46

4.2.1 Analisis Deskriptif	46
4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.2.3 Uji Statistik.....	49
4.2.4 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik).....	51
4.3 Pembahasan	55
BAB 5. PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis kegiatan Industri dan Kategori Industri kabupaten Jember Tahun 2011	4
2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya	20
3.1 Populasi dan Sampel.....	25
4.1 Penduduk Desa Sumber Wringin menurut Jenis Pekerjaannya	35
4.2 Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Jenis Usia	36
4.3 Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Jenis Kelamin	36
4.4 Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Pendidikan.....	37
4.5 Spesifikasi Produk Batu Piring Sebelum dan Sesudah Pengolahan	40
4.6 Usia Responden	41
4.7 Lama Kerja Responden	42
4.8 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	43
4.9 Curah Jam Kerja Responden	44
4.10 Produktivitas Responden	45
4.11 Analisis Deskriptif Responden	46
4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
4.13 Hasil Uji F (Uji Secara Bersama-Sama).....	49
4.14 Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)	50
4.15 Hasil Uji R^2	51
4.16 Hasil R^2 Model <i>Auxiliary</i> (Uji Multikolinieritas).....	52
4.17 Hasil Uji <i>White</i> (Uji Heteroskedastisitas)	53
4.18 Hasil Uji <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM</i> (Uji Autokorelasi)..	53
4.19 Hasil Uji <i>Durbin-Watson</i> (Uji Autokorelasi)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Produktivitas Rata-Rata dan Produktivitas Marginal	10
2.2 Perubahan Mutu Tenaga Kerja	11
2.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas Kerja.....	14
2.4 Kerangka Konseptual	22
4.1 Hasil Uji Normalitas	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Daftar Kuesioner	66
B. Rekapitulasi Hasil Kuesioner	69
C. Analisis Deskriptif	71
D. Analisis Regresi Linier Berganda	72
E. Uji F (Uji Serentak)	73
F. Uji t (Uji Parsial/Individu)	74
G. Uji R^2 (Koefisien Determinasi Berganda)	75
H. Uji Multikolinieritas	76
I. <i>White Test</i>	78
J. <i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test</i>	79
K. <i>Durbin-Watson Test</i>	80
L. <i>Histogram Normality Test</i>	81

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

Kondisi negara Indonesia yang mempunyai iklim tropis memungkinkan sebagai daerah yang subur untuk segala jenis tanaman, Dari kondisi itulah maka mayoritas penduduknya menyandarkan hidupnya pada sektor pertanian. Tujuan pembangunan untuk arah ke depan harus menitikberatkan pada sektor pertanian dan sektor-sektor lainnya dan ini merupakan syarat yang mutlak untuk melakukan pembangunan perekonomian negara dalam mempertinggi produksi di segala sektor dan meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik sebagai langkah yang terarah untuk mencapai kemakmuran serta dilakukan melalui suatu usaha dengan strategi yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui suatu program peningkatan pendapatan.

Pembangunan ekonomi juga diartikan sebagai sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang (Sukirno, 1997;13). Peningkatan pendapatan yang diperoleh dari masing-masing individu akan berpengaruh pada jumlah konsumsi yang akan dikeluarkan sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pembangunan jangka panjang ke dua di titik beratkan pada pembangunan ekonomi dengan sasaran utama untuk mencapai keseimbangan antara bidang pertanian dan bidang industri serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat. Arah keseimbangan tersebut ditekankan pada peningkatan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan dalam negeri, meningkatkan ekspor, dan meningkatkan pendapatan petani, memperluas lapangan pekerjaan dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Pembangunan pertanian dan industri diartikan

sebagai suatu inovasi dan penyebaran teknologi pertanian agar diadopsi oleh petani dan pengusaha, selanjutnya peningkatan produksi diharapkan mampu meningkatkan pendapatan. (Depdikbud, 1996;205)

Propinsi Jawa Timur merupakan wilayah dengan beragam topografi berupa pegunungan, perbukitan, dan kepulauan, yang sebagian besar berada pada ketinggian antara 0-400 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini memiliki perairan umum berupa danau, sungai, dan waduk. Iklim daerah Jawa Timur termasuk tropis lembab dengan curah hujan rata-rata 2.100 milimeter setiap tahun. Suhu udara beragam antara 18°Celsius - 35°Celsius. Wilayah Jawa Timur mempunyai beberapa kawasan yang rawan terhadap bencana, seperti gempa bumi, letusan gunung api, dan banjir. Lahan di Propinsi Jawa Timur sebagian besar telah dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian dan industri. Selain itu, wilayah ini memiliki sumber daya kelautan, kehutanan, dan pertambangan yang potensial untuk dikembangkan, yang dewasa ini belum dimanfaatkan secara optimal.

Pembangunan industri di Propinsi Jawa Timur diarahkan pada pengembangan industri yang berorientasi ekspor dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia, dengan memanfaatkan kota Surabaya sebagai pusat pertumbuhan di wilayah timur Indonesia. Pembangunan industri di Propinsi Jawa Timur juga diarahkan untuk penguatan dan pendalaman struktur industri yang mengarah kepada kemandirian. Sehubungan dengan itu, pembangunan industri di Propinsi Jawa Timur dikembangkan secara bertahap dan terpadu melalui peningkatan keterkaitan antara industri dengan pertanian sehingga meningkatkan nilai tambah dan memperkuat struktur ekonomi daerah. Upaya pengembangan dan perluasan kegiatan industri pengolahan, termasuk agroindustri, ditingkatkan dan didorong melalui penciptaan iklim yang lebih merangsang bagi penanaman modal. Penyebaran pembangunan industri di berbagai daerah tingkat II diupayakan sesuai dengan potensi masing-masing dan sesuai dengan rencana tata ruang daerah agar tertata dengan baik dan mendorong pemerataan. Untuk mendukung pengembangan industri, diupayakan peningkatan prasarana, peningkatan usaha pemasaran, serta

pelatihan tenaga kerja. Untuk meningkatkan ketersediaan prasarana penunjang, sehingga tercipta kondisi yang menarik bagi pengembangan kegiatan industri, diperlukan investasi cukup besar yang tidak dapat dipenuhi oleh Pemerintah sepenuhnya. Oleh karena itu, usaha swasta didorong untuk ikut serta membangun prasarana dan sarana yang dibutuhkan.

Negara kita dengan jumlah penduduk yang besar telah memiliki modal sumber daya, tinggal lagi diusahakan agar jumlah penduduk yang sedemikian besar itu, dapat digerakkan agar menjadi sumber daya yang produktif, sebagaimana yang dikehendaki oleh pembangunan Indonesia adalah manusia yang menghargai kerja. Oleh karena itu salah satu usaha yang konkret untuk mendorong peningkatan produktivitas tenaga kerja manusia adalah peningkatan pendidikan dan keterampilan agar mampu mengemban tugas dan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan isi kerja akan mendorong kemajuan setiap usaha yang pada gilirannya akan juga meningkatkan pendapatan, baik pendapatan perseorangan, kelompok, maupun pendapatan nasional.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas tenaga kerja antara lain : pendidikan dan latihan keterampilan kerja; gizi dan kesehatan; bakat; motivasi; kesempatan kerja; kesempatan manajemen dan kebijakan pemerintah. Hal ini dapat dilihat bahwa ada korelasi antara kepuasan kerja dengan seseorang tenaga kerja atau karyawan dan pengalaman seseorang, yang mempengaruhi tingkat keterampilan seseorang dalam bekerja. Rendahnya produktivitas bisa disebabkan karena empat kemungkinan, yaitu antara lain kurangnya keterampilan, pendidikan rendah, kurangnya pengalaman kerja atau masa kerja, dan kurangnya latihan kerja di dalam maupun di luar tempat kerja. Maka yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam meningkatkan produktivitas tenaga kerja adalah waktu kerja yang dibutuhkan dan kemampuan tenaga kerja dalam menghasilkan barang dan jasa (Suprihanto, 1997:12).

Berbagai industri di Jawa Timur telah berkembang dengan pesat, antara lain industri mesin dan logam dasar dengan komoditas, antara lain industri kereta api di Madiun, berbagai macam mesin dan alat-alat pertanian serta industri senjata ringan di Malang, dan industri-industri sedang-menengah di Sidoarjo dan Surabaya; industri maritim dengan komoditas kapal kecil dan sedang di Surabaya; industri kimia dasar dengan komoditas antara lain penyedap makanan, kosmetik, soda, dan semen di Pasuruan, Mojokerto, dan Gresik; aneka industri dengan komoditas antara lain makanan, minuman, pakaian jadi, perabot rumah tangga, dan peralatan rumah tangga di Pasuruan, Sidoarjo, Malang, dan Surabaya. Industri-industri tersebut serta industri lainnya termasuk rekayasa dan rancang bangun, dan berbagai industri dengan teknologi madya dan tinggi, memiliki potensi untuk berkembang dengan memanfaatkan lingkungan pendidikan tinggi serta lembaga penelitian dan pengembangan yang kuat di propinsi ini.

Industri kecil batu piring merupakan industri terbesar ke enam di Kabupaten Jember, hal ini ditunjukkan oleh angka banyaknya perusahaan industri dan tenaga kerja menurut jenis kegiatan industri dan kategori industri tahun 2011.

Tabel 1.1: Banyaknya Perusahaan Industri dan Tenaga Kerja Menurut Jenis kegiatan Industri dan Kategori Industri kabupaten Jember Tahun 2011

No	Jenis Industri	Industri Kecil		Industri Sedang		Industri Besar	
		Unit	Jlh TK	Unit	Jlh Tk	Unit	Jlh TK
1	Makanan, minuman, dan tembakau	16.459	40.337	1.019	13.315	45	4.922
2	Tekstil, Barang kulit, dan alas kaki	7.365	8.694	182	1.720	2	24
3	Barang kayu (plywood dll) dan hasil hutan lainnya	8.321	18.784	506	4.247	16	1.541
4	Kertas dan barang cetakan	644	1.795	227	1.099	-	-
5	Pupuk, kimia, dan barang dari karet	296	1.078	83	547	7	521
6	Semen dan barang galian non logam	4.364	15.190	357	3.354	4	80
7	Logam dasar, besi, dan baja	1.389	3.786	219	1.494	-	-
8	Alat angkutan, mesin, dan peralatannya	1.040	3.764	122	757	3	282
9	Barang lainnya	1.034	3.927	124	989	4	72
Tahun 2010		37.712	93.113	2.544	26.078	75	7.333
Tahun 2011		40.912	97.355	2.839	27.522	79	7.415

Sumber: BPS Kabupaten Jember Tahun 2011

Industri batu piring yang terdapat di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, memiliki peluang dalam menambah pendapatan asli daerah sesuai dengan program pembangunan jangka panjang kedua. Sektor industri batu piring termasuk yang diminati oleh sebagian masyarakat Desa Sumber Wringin dipandang lebih menguntungkan dari pada sektor-sektor yang lain mengingat hasil yang diperoleh jauh lebih baik dari sektor-sektor lainnya.

Masyarakat di Desa Sumber Wringin lebih memilih industri kecil batu piring sebagai sumber mata pencahariannya dikarenakan industri tersebut memiliki keunggulan terdiri dari segi pendapatan yang cukup besar dan kemudahan untuk memperoleh sarana dan prasarana dalam satu kegiatan proses produksi.

1.2 Perumusan Masalah

- 1) berdasarkan uraian diatas, maka dapat dikemukakan masalah pokok penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas pekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?
- 2) variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas pekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

- 1) untuk mengetahui besarnya pengaruh umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja baik secara parsial maupun simultan terhadap produktivitas pekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

- 2) untuk mengetahui variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produktivitas pekrja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan tersebut maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

- 1) sebagai bahan referensi terhadap penelitian berikutnya yang serupa;
- 2) memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan bagi pemerintah khususnya Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono dalam menentukan kebijaksanaan pembangunan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Produktivitas

Sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif memerlukan keterampilan organisatoris dan teknis sehingga mempunyai tingkat hasil guna yang tinggi. Artinya, hasil yang diperoleh seimbang dengan masukan yang diolah. Melalui berbagai perbaikan cara kerja, pemborosan waktu, tenaga dan berbagai input lainnya akan bisa dikurangi sejauh mungkin. Hasilnya tentu akan lebih baik dan banyak hal yang bisa dihemat, yang jelas waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga dikerahkan secara efektif dan pencapaian tujuan usaha bisa terselenggara dengan baik, efektif, dan efisien.

Produktivitas mencakup sikap mental patriotik yang memandang hari depan secara optimis dan berakar pada keyakinan diri bahwa kehidupan hari ini adalah lebih baik dari hari kemarin dan hari esok lebih baik dari hari ini. Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik dengan masukan sebenarnya. Misalnya saja, produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif. Suatu perbandingan antara output dan input, masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dengan kesatuan fisik bentuk mental.

Produktivitas mengandung pengertian filosofis, definisi kerja, dan operasional. Secara filosofis, produktivitas merupakan pandangan hidup dan sikap mental yang selalu berusaha untuk meningkatkan mutu kehidupan. Secara definisi kerja, produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang digunakan persatuan waktu.

Pengertian ketiga mengandung makna peningkatan produktivitas yang dapat terwujud dalam empat bentuk yaitu (Afrida, 2003:36):

- a) jumlah produksi yang sama dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang lebih sedikit;
- b) jumlah produksi yang lebih besar dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang kurang;
- c) jumlah produksi yang lebih besar dapat diperoleh dengan menggunakan sumber daya yang sama;
- d) jumlah produksi yang jauh lebih besar diperoleh dengan penambahan sumber daya yang relatif lebih kecil.

Faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja dapat digolongkan pada tiga kelompok yaitu (Afrida, 2003:36-37):

- a) kualitas dan kemampuan fisik tenaga kerja;
kualitas dan kemampuan tenaga kerja dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, latihan, motivasi, etos kerja, mental dan kemampuan fisik tenaga kerja yang bersangkutan. Apabila faktor-faktor tersebut ditingkatkan maka produktivitas akan meningkat.
- b) sarana dan prasarana pendukung;
sarana pendukung dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja perusahaan dapat dikelompokkan pada dua golongan yaitu:
 - 1) Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan tenaga kerja serta suasana dalam lingkungan;
 - 2) Menyangkut kesejahteraan tenaga kerja yang terjamin dalam system pengupahan dan jaminan sosial serta jaminan kelangsungan kerja.
- c) supra sarana.
Supra sarana dapat meningkatkan produktivitas dengan cara peningkatan antara lain:

- 1) kebijakan pemerintah di bidang ekspor impor, pembatasan dan pengawasan juga mempengaruhi ruang lingkup pimpinan perusahaan dan jalannya aktivitas di perusahaan;
- 2) hubungan industrial antara perusahaan dengan tenaga kerja dipengaruhi oleh kegiatan sehari-hari;
- 3) kemampuan manajemen menggunakan sumber-sumber secara maksimal dan menciptakan sistem kerja yang optimal akan menentukan tinggi rendahnya produktivitas tenaga kerja.

Manfaat yang diperoleh dari peningkatan produktivitas tenaga kerja yaitu (Sinungan, 1997:79-80):

- 1) memperkuat daya saing perusahaan karena dapat memproduksi dengan biaya yang lebih rendah dengan mutu produksi yang lebih baik;
- 2) menunjang kelestarian dan perkembangan perusahaan karena dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja perusahaan akan memungkinkan memperoleh keuntungan yang dapat dimanfaatkan untuk investasi baru;
- 3) meningkatkan standar hidup dan martabat tenaga kerja beserta keluarganya;
- 4) membantu perluasan kesempatan kerja.

Pengertian secara umum produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber yang diperlukan. Produksi dan produktivitas merupakan dua pengertian yang berbeda, peningkatan produksi menunjukkan perubahan jumlah hasil yang dicapai, sedangkan peningkatan produktivitas mengandung pengertian pertambahan hasil dan perbaikan secara pencapaian hasil produksi tersebut.

$$\text{Produktivitas Kerja} = \frac{\text{Output}}{\text{Jam Kerja} \times \text{Jumlah Pekerja}}$$

Secara teoritis, produktivitas tenaga kerja dapat didekati dengan dua macam pengukuran, yaitu produksi marginal dan produksi rata-rata. Produksi marginal menunjukkan besarnya perubahan output karena adanya perubahan satuan pekerja, sedangkan produksi rata-rata menunjukkan jumlah output yang dihasilkan setiap satuan pekerja. Produksi marginal member gambaran berupa output akan bertambah atau berkurang jika dilakukan penambahan atau pengurangan jumlah pekerja (Alatas dan Priyono, 1993:137). Produktivitas tenaga kerja dapat diartikan secara marginal ataupun rata-rata dengan rumus:

$$\mathbf{APP} = \frac{TP}{P}$$

dan

$$\mathbf{MPP} = \frac{dTP}{dP}$$

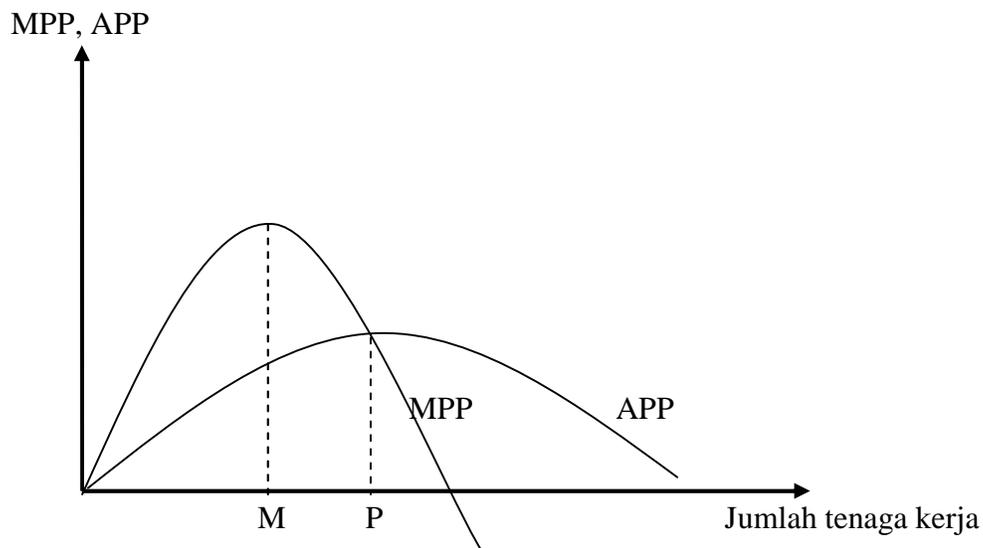
Keterangan:

APP = Produksi rata-rata

TP = Produksi total

P = Jumlah satuan pekerja

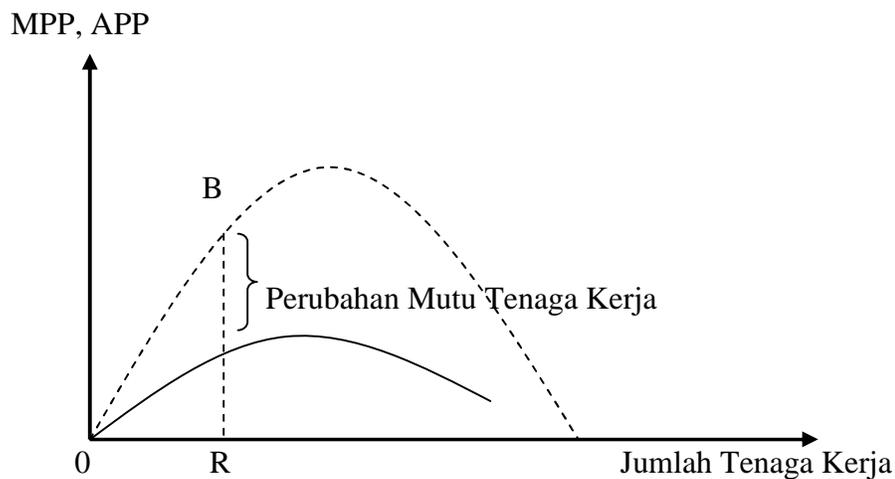
MPP = Produksi marginal



Gambar 2.1 Produktivitas Rata-rata dan Produktivitas Marginal

Sumber: Ananta, 1993:38

Konsep APP, menunjukkan kenaikan jumlah satuan pekerja pada titik P akan selalu disertai dengan kenaikan produktivitas. Setelah titik P dilampaui kenaikan jumlah pekerja akan disertai dengan penurunan produktivitas dan apabila menggunakan konsep MPP, titik puncak produktivitas tercapai lebih cepat yaitu titik M bukan P (Ananta, 1993:293).



Gambar 2.2 Perubahan Mutu Tenaga Kerja

Sumber: Ananta, 1993:38

Peningkatan teknologi menyebabkan ke dua kurva bergeser ke atas. Pada gambar 2.2 terlihat, untuk ilustrasi dipakai konsep produktivitas rata-rata. Grafik produktivitas dengan garis putus-putus adalah grafik produktivitas setelah ada kemajuan teknologi. Tampaklah bahwa untuk jumlah satuan pekerja yang kini dapat dicapai tingkat produktivitas RA, dengan adanya perubahan tingkat teknologi menyebabkan produktivitas menjadi RB. Selisih antara RA dengan RB disebut dengan perubahan mutu pekerja.

2.1.2 Pengertian Industri Kecil

Menurut Irianto (1996) dalam perekonomian nasional, industri kecil merupakan suatu basis yang cukup besar dalam menunjang ekspor nonmigas, dan memperkuat struktur industri transformasi dari masyarakat agraris menjadi masyarakat industri. Industri kecil mempunyai peranan yang cukup kuat untuk mendorong restrukturisasi pedesaan kearah yang lebih berkembang, melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan penyebaran industri dalam rangka mengantisipasi ketimpangan antara perekonomian di perkotaan dan pedesaan.

Untuk menumbuhkan wirausaha baru, dalam mengembangkan industri kecil perlu adanya pembinaan melalui sentra-sentra industri. Sasarannya adalah untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih luas, guna meningkatnya pendapatan dan penyebaran industri yang merata dan tercapainya peningkatan kemampuan industri dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

I. Ciri-ciri Industri Kecil

Menurut Muzamil Misbach (2011) Industri kecil merupakan salah satu sektor informal yang mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Kegiatan usahanya tidak terorganisir dengan baik.
- b) Pada umumnya unit usaha tidak mempunyai ijin usaha.
- c) Pola kegiatan usaha tidak terfokus dalam arti lokasi atau jam kerja.
- d) Pada umumnya kebijaksanaan pemerintah untuk membangun golongan ekonomi lemah tidak sampai ke sektor industri kecil.
- e) Unit usaha mudah beralih ke sektor lain.
- f) Teknologi yang digunakan masih bersifat sederhana.
- g) Skala usaha kecil, karena modal dan perputaran usahanya juga kecil.
- h) Tidak memerlukan pendidikan formal, karena hanya berdasarkan pengalaman sambil kerja.

- i) Pada umumnya bekerja sendiri atau hanya dibantu karyawan atau kerabat/keluarga yang tidak perlu dibayar.
- j) Sumber modal usaha pada umumnya berasal dari tabungan sendiri atau dari lembaga keuangan yang tidak resmi.
- k) Sebagian besar hasil produksi atau jasa mereka hanya dikenali oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah atau sebagian kecil atau golongan ekonomi menengah.

Berdasarkan pengertian dari BPS, menyebutkan bahwa industri kecil dibedakan menjadi 2, yaitu: industri rumah tangga dan pabrik kecil. Ciri-ciri dari industri rumah tangga yang menggunakan tenaga kerja kurang dari 5 orang adalah:

- a) Sebagian besar pekerjanya adalah anggota keluarga sendiri dari pemilik/pengusaha yang pada umumnya tidak dibayar.
- b) Proses produksinya masih manual dan dilakukan di rumah.
- c) Produksinya bersifat musiman mengikuti kegiatan produksi di sektor pertanian yang juga bersifat musiman.
- d) Jenis produksinya sederhana untuk konsumsi sederhana juga.

Sedangkan ciri-ciri dari pabrik kecil yang menggunakan tenaga kerja antara 5 sampai 19 orang, yaitu:

- a) Produksinya lebih teratur dan sudah punya tempat khusus, biasanya berada di dekat rumah pemilik/pengusaha.
- b) Sebagian besar pekerja sudah digaji.

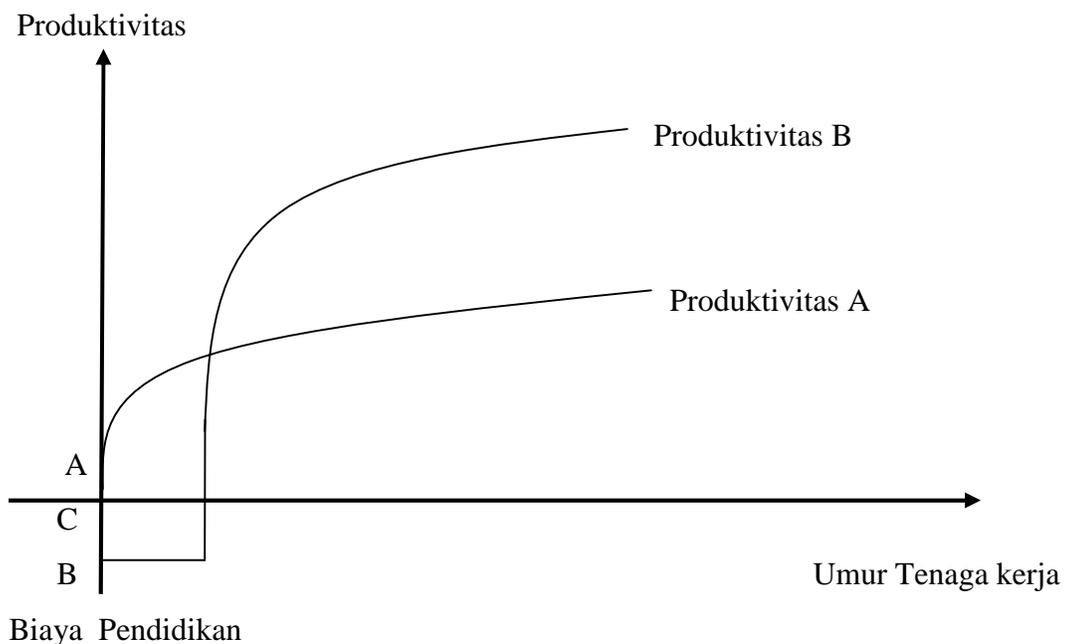
2.1.3 Teori *Human Capital*

Asumsi dasar dari teori *human capital* adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Setiap penambahan satu tahun pendidikan berarti di satu pihak merupakan peningkatan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang di satu waktu nanti, akan tetapi di lain pihak

merupakan penundaan penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti pendidikan tersebut atau bahkan harus mengeluarkan biaya untuk pendidikan tersebut.

Menurut teori *human capital* selain kesehatan dan gizi pendidikan dan latihan tidak saja dapat meningkatkan kualitas sumber daya, akan tetapi juga menambah pengetahuan dan meningkatkan produktivitas kerja (Effendi, 1993:17). Pendidikan dan latihan dipandang sebagai investasi yang imbalannya dapat diperoleh beberapa tahun kemudian dalam bentuk pertambahan hasil kerja dan penghasilan ini berarti bahwa semakin tinggi pula kualitas dirinya.

Menurut Mankiw (2003:542) modal manusia adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik melalui pendidikan, latihan, dan pengalaman. Modal manusia dapat meningkatkan produktivitas di masa mendatang, tidak mengherankan apabila rata-rata pekerja yang memiliki lebih banyak modal manusia memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dari pada pekerja lain yang modal manusianya terbatas.



Gambar 2.3 Pengaruh Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja

Sumber: Sumarsono, 2003:54

2.1.4 Hubungan antara Umur dengan Produktivitas

Umur adalah usia tenaga kerja yang dihitung dari lahir sampai ulang tahun terakhir yang dinyatakan dalam tahun. Semakin lanjut usia seseorang di atas usia produktif (15-50 tahun), pada suatu titik puncak tertentu, maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang apalagi dengan pemberian upah yang rendah dan pemberian gizi serta kesehatan yang terbatas, secara otomatis produktivitas kerjanya menurun. Hal ini sangat besar kemungkinan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka. (Simanjuntak, 1998:39)

Tetapi bila dikaitkan dengan kepuasan kerja, semakin lanjut usia seseorang tingkat kepuasan kerjanya semakin tinggi. Berikut berbagai alasan yang sering dikemukakan dalam menjelaskan fenomena tersebut :

- 1) bagi karyawan yang sudah lanjut usia, makin sulit memulai karir baru di tempat lain;
- 2) sikap yang dewasa dan matang mengenai tujuan hidup harapan, keinginan dan cita-cita;
- 3) gaya hidup yang sudah mapan;
- 4) adanya ikatan batin dan tali persaudaraan antara yang bersangkutan dengan rekan-rekan organisasi.

2.1.5 Hubungan antara Lama Kerja dengan Produktivitas

Lama kerja merupakan lamanya waktu yang digunakan seseorang pekerja untuk memberikan kontribusinya pada pekerjaan yang ditekuninya dan dapat diukur dengan satuan tahun. Semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka dia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Pengalaman kerja tidak mudah dicatat dalam survey, oleh sebab itu tingkat umur sering dianggap sebagai indikator lama kerja dengan asumsi lama kerja adalah umur pada tahun yang berlaku dikurangi umur pada saat mulai kerja (Munir, 1998:41).

Lama kerja menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas orang tersebut, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan tenaga kerja. Karena lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirosuhardjo, 1996:30).

Lama kerja merupakan jumlah waktu yang dicurahkan dalam pekerjaan sehari-hari. Lama kerja dapat meningkatkan keterampilan baik secara horizontal maupun vertikal. Untuk meningkatkan secara horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Peningkatan yang dilakukan secara vertikal berarti memperdalam mengenai suatu bidang tertentu. Bila latihan seperti itu dilakukan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat dijelaskan bahwa tingkat produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya lama kerja yang diperoleh (Simanjuntak, 1998:74).

Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja akan sendirinya dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang (Suroto, 1992:237). Semakin lama seseorang tersebut bekerja maka pengalaman kerjanya akan semakin meningkat. Inilah yang meningkatkan produktivitas seseorang dapat menghasilkan barang dan jasa yang semakin lama makin banyak, beragam dan bermutu.

Pertimbangan lama kerja secara teoritik menunjukkan pengaruh yang positif terhadap peningkatan produktivitas. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas orang tersebut, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan mereka. Karena lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak, memungkinkan seseorang akan lebih produktif, jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirosuhardjo, 1996:30).

2.1.6 Hubungan antara Jumlah Tanggungan Keluarga dengan Produktivitas

Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas, sebab sumber daya manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak ada pengembangan sumber daya manusia berarti tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja. Jumlah anggota keluarga akan menentukan tingkat kerajinan kerja dari hasil yang digunakan karena anggota keluarga dalam usia kerja merupakan sumber tenaga kerja maka usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bekerja akan dapat dipenuhi, dengan demikian taraf hidup akan meningkat. Di samping itu dengan semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan (Wirosuhardjo, 1996:35).

Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Keluarga yang biaya hidupnya besar dan pendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarganya untuk lebih giat bekerja sehingga produktivitasnya akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitasnya juga rendah (Simanjuntak, 1998:46).

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas juga dikemukakan oleh Malthus dan para ekonomi klasik lain yang sependapat bahwa bila tekanan manusia (jumlah tanggungan keluarga) semakin lama semakin banyak terhadap sumber daya yang terbatas akan menyebabkan turunnya keluaran per orang. Pertumbuhan produktivitas memungkinkan kenaikan output perorang dan dengan demikian menunjang naiknya standar hidup. Turunnya pertumbuhan produktivitas mengandung makna biaya hidup bertambah lebih lambat, atau sesungguhnya berkurang (Lipsey. et al, 1995:227).

2.1.7 Hubungan antara Curahan jam kerja dengan Produktivitas

Menurut Mubyarto (1995:35), tingkat lama kerja adalah persentase banyaknya jam kerja yang tersedia. Curahan jam kerja mempengaruhi secara langsung terhadap produktivitas seorang tenaga kerja. Sehingga pengertian curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan. Curahan jam setiap tenaga kerja berbeda karena tergantung dari masing - masing keadaan tenaga kerja tersebut. Alasan yang paling utama seorang tenaga kerja mengambil keputusan mengenai curahan jam kerja yang diberikan pada pekerjaan tersebut adalah alasan dari segi ekonomi, karena untuk menambah penghasilan keluarga serta mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari maka tenaga kerja tersebut bekerja dengan jumlah jam kerja yang lebih lama.

Waktu yang tersedia perhari bagi tiap keluarga sudah tetap yaitu 24 jam, dari jumlah waktu tersebut keluarga yang bersangkutan harus membagi waktunya untuk makan, tidur, dan lain-lain yang bersifat personal, selain itu waktu yang lain di gunakan untuk bekerja agar mendapatkan barang konsumsi (melalui penambahan jam kerja) berarti mengurangi jumlah waktu kerja yang dapat di gunakan untuk waktu senggang (Simanjuntak, 1998:62)

2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya digunakan sebagai referensi dan berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Sri Murni Dewi (2012) dengan jurnalnya yang berjudul Faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang. Diketahui dari hasil analisis regresi linier berganda bahwa variabel upah, tingkat pendidikan, kemampuan kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada pengerjaan atap baja ringan dengan nilai R^2 sebesar 42,2%.

- 2) M. Saleh (2006) dengan jurnalnya yang berjudul Pengaruh Latihan Kerja dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PTPN X (Persero) Arjasa Kabupaten Jember. Diperoleh hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda bahwa variabel latihan kerja dan kedisiplinan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan bagian produksi PTPN X Arjasa dengan koefisien regresi masing-masing 0,150 dan 0,155
- 3) Era Mediana (2002) dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Umur dan Lama kerja terhadap Produktivitas Pekerja Wanita Sortasi Tembakau Na Oogst pada Gudang PT. Ledokombo di Desa Grujukan Kidul Kecamatan Grujukan Kabupaten Bondowoso. Diperoleh hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu variabel umur (X_1) dan lama kerja (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada produktivitas setiap orang per hari (uji F sebesar 42,174 dengan tingkat signifikansi 0,000). Koefisien regresi secara individu menunjukkan bahwa lama kerja (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas setiap orang per hari (uji t sebesar 7,500 dengan tingkat signifikansi 0,000), sedangkan umur (X_1) tidak berpengaruh signifikan.
- 4) Ekawati (1998) dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Lama Kerja dan Curahan Jam Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kalisampurno Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Diperoleh hasil penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu secara bersama-sama nilai f hitung sebesar 79,683 dan nilai F hitung ini ternyata lebih besar dari F tabel yaitu 3,26. Sedangkan uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan baik variabel bebas lama kerja (X_1) maupun variabel bebas curahan jam kerja (X_2) memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 12,589 untuk variabel bebas (X_1) dan 8,934 untuk variabel bebas (X_2). Hasil penelitian juga menunjukkan sumbangan lama kerja dan curahan jam kerja terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja cukup besar yaitu 81,158%.

Untuk memperjelas perbedaan antara penelitian sekarang dengan sebelumnya maka dibuatlah tabel 2.1 seperti di bawah ini:

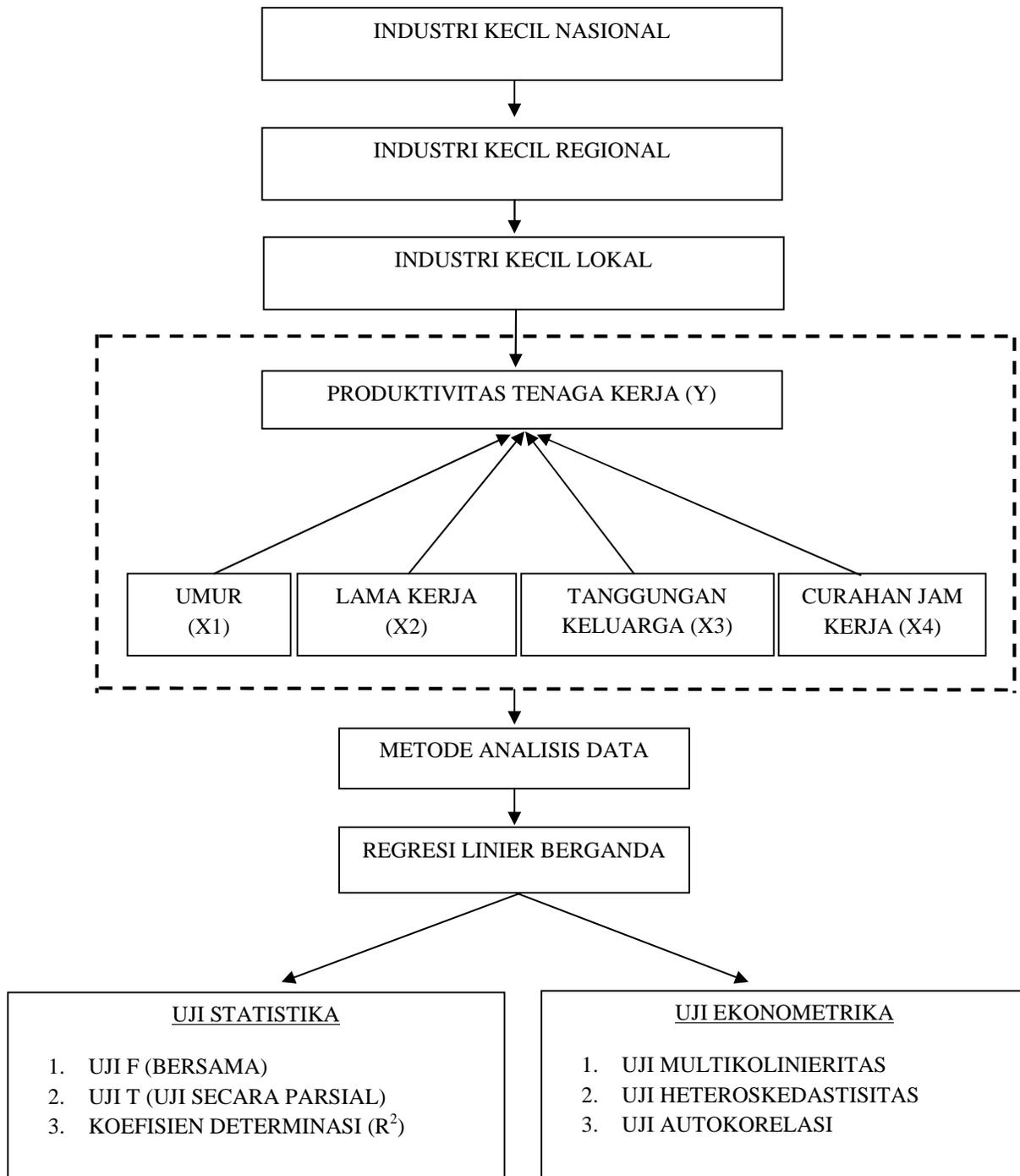
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Dewi (2012) Jurnal	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang	Regresi Linier Berganda	Upah, tingkat pendidikan, kemampuan kerja dan disiplin kerja dengan masing-masing nilai t probabilitas 0,016; 0,021; 0,020; 0,037 semua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas dengan nilai R ² Sebesar 42,4%.
Saleh (2006) Jurnal	Pengaruh Latihan Kerja dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi pada PTPN X (Persero) Arjasa Kabupaten Jember	Regresi Linier Berganda	Latihan kerja (X ₁) dan kedisiplinan (X ₂) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja sebesar 0,150 dan 0,155
Mediana (2002) Skripsi	Pengaruh Umur dan Lama kerja terhadap Produktivitas Pekerja Wanita Sortasi Tembakau Na Oogst pada Gudang PT. Ledokombo di Desa Grujukan Kidul Kecamatan Grujukan Kabupaten Bondowoso.	Regresi Linier Berganda	variabel umur (X ₁) dan lama kerja (X ₂) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan pada produktivitas setiap orang per hari (uji F sebesar 42,174 dengan tingkat signifikansi 0,000). Koefisien regresi secara individu menunjukkan bahwa lama kerja (X ₂) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas setiap orang per hari (uji t sebesar 7,500 dengan tingkat signifikansi 0,000), sedangkan umur (X ₁) tidak berpengaruh signifikan.
Ekawati (1998) Skripsi	Pengaruh Lama Kerja dan Curahan Jam Kerja terhadap Produktivitas Tenaga Kerja pada Sentra Industri Kecil Tas di Desa Kalisampurno Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.	Regresi Linier Berganda	secara bersama-sama nilai f hitung sebesar 79,683 dan nilai F hitung ini ternyata lebih besar dari F tabel yaitu 3,26. Sedangkan uji koefisien regresi secara parsial menunjukkan baik variabel bebas lama kerja (X ₁)

			maupun variabel bebas curahan jam kerja (X_2) memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 12,589 untuk variabel bebas (X_1) dan 8,934 untuk variabel bebas (X_2). Hasil penelitian juga menunjukkan sumbangan lama kerja dan curahan jam kerja terhadap naik turunnya produktivitas tenaga kerja cukup besar yaitu 81,158%.
Yaqin (2013) Skripsi	Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecil Batu Piring Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember	Regresi Linier Berganda	Variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja semua memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki nilai R^2 sebesar 91,96%.

2.3. Kerangka Konseptual

Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akar pemikiran dalam penelitian ini, dijelaskan pada kerangka konseptual di bawah, bahwa produktivitas tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebagai variabel terikat (Y) di pengaruhi oleh variabel bebasnya adalah umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3) dan curahan jam kerja (X_4). Di jelaskan bahwa faktor umur, lama kerja, jumlah tanggunga keluarga, curahan jam kerja dan upah berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Sukowono Kabupaten Jember dengan menggunakan alat analisis Regresi Linier Berganda yang meliputi uji statistika dan uji ekonometrika. Berdasarkan analogi yang dikembangkan di atas, selanjutnya digambarkan hubungan variable penelitian dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan pada diagram konseptual berikut ini:



Gambar 2. 4 Kerangka konseptual

Sumber: Diolah, 2013

2.4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data empiris diperoleh. Dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan.

- 1) diduga bahwa umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap produktivitas pekerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Jember .
- 2) diduga bahwa curahan jam kerja berpengaruh paling dominan terhadap produktivitas pekerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kecamatan Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *explanatory survey*. Pendekatan *explanatory survey* ini, sebagaimana kesimpulan dari Cooper dan Pamela (2003:13), Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (1995:3) terbukti mampu dengan baik menjelaskan hubungan antara dua variabel yang diamati. Penelitian ini dilakukan secara sengaja di industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

3.1.2 Unit Analisis

Unit analisis dari penelitian ini adalah produktivitas tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember sebagai variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan umur, Lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja sebagai variabel bebas (*independent variables*).

3.1.3 Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang berjumlah 207 orang. Menggunakan data jenis *cross section* dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *qualified stratified random sampling* sebesar 25% dari total populasi.

Tabel 3.1: Populasi dan Sampel

No	Nama Pemilik	Populasi (orang)	Sampel	
			(orang)	(%)
1	Halil	35	9	17,31
2	Roki	16	4	7,69
3	Taufik	25	6	11,54
4	Jalil	20	5	9,62
5	Midun	40	10	19,23
6	Sarkawi	22	6	11,54
7	Patmo	19	5	9,62
8	Suroto	30	7	13,45
Jumlah		207	52	100

Sumber: Data Primer diolah 2013

Jumlah tersebut sudah cukup mewakili karena jumlah sampel antara 10%-25% atau lebih, dianggap cukup mewakili dalam penelitian dan sudah dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikuntoro, 1988:107). Metode *qualified stratified random sampling* adalah metode pengambilan sampel secara acak dimana populasi dibagi atas kelompok yang homogen berdasarkan ukuran jenis pekerjaannya yaitu tenaga kerja penambang industri kecil batu piring dengan jumlah persentase total sampel yang ingin diambil yaitu $207 \times 25\% = 52$ orang sampel.

3.1.4 Metode Analisis Data

Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Regresi Berganda (*multiple regression*). Dimana model ini akan memperlihatkan hubungan antara variable bebas (*independent variable*) dengan variable terikat (*dependent variable*). Dimana produktivitas tenaga kerja industri batu piring merupakan variable terikat (*dependent variable*), sedangkan umur, Lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja variable bebas (*independent variables*). Hal ini dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$= \mathbf{b}_0 + \mathbf{b}_1\mathbf{X}_1 + \mathbf{b}_2\mathbf{X}_2 + \mathbf{b}_3\mathbf{X}_3 + \mathbf{b}_4\mathbf{X}_4 + \mathbf{e}$$

Dimana :

- = produktivitas pekerja;
- X_1 = umur;
- X_2 = lama kerja;
- X_3 = jumlah tanggungan keluarga;
- X_4 = curahan jam kerja;
- e = Error Term.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas umur, Lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap variabel terikat produktivitas digunakan dua pengujian yaitu uji statistik dan uji asumsi klasik.

3.2 Uji Statistik

Uji statistik dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah digunakan sesuai dengan kenyataan dengan menggunakan alat bantu hitung *Software Eviews6*

3.2.1 Uji F (Uji Secara Bersama-Sama)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang terdiri dari umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja (X_1 , X_2 , X_3 , X_4) berpengaruh secara bersama (*simultan*) terhadap variabel terikat yakni produktivitas tenaga kerja (Y). (Supranto, 1995:276).

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = pengujian secara simultan;

R^2 = koefisien determinasi;

k = banyaknya variabel Bebas

n = banyaknya Sampel;

$k - 1$ = derajat bebas pembilang;

$n - k$ = derajat bebas penyebut.

Rumusan Hipotesis :

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap posisi produktivitas tenaga kerja pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember secara bersama.

$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap posisi produktivitas tenaga kerja pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember secara bersama.

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, pengujian hipotesis maka:

- a) Bila probabilitas $f_{hitung} < f_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Bila probabilitas $f_{hitung} > f_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.2 Uji T (Uji secara Parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yakni X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 secara individu (*parsial*) mempengaruhi Y dengan rumus sebagai berikut (Supranto, 1995:162) :

$$t = \frac{b_i}{S(b_i)}$$

Dimana :

t = pengujian secara parsial

b_i = besarnya perubahan dari variabel bebas

Sb_i = *standard error* atau taksiran kesalahan

Rumusan hipotesis :

$H_0 : b_1 = 0$, berarti tidak ada pengaruh nyata antara umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap posisi produktivitas tenaga kerja pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

$H_0 : b_1 \neq 0$, berarti ada pengaruh nyata antara umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap posisi produktivitas tenaga kerja pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Dengan menggunakan $\alpha = 5\%$, hipotesis :

- Bila probabilitas $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Bila probabilitas $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa tidak ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 terhadap naik turunnya variabel terikat Y dengan batas nilai dari R^2 $0 < R^2 < 1$ (Supranto, 1995:285).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y + b_4 \sum X_4 Y + b_5 \sum X_5 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

R^2	= koefisien determinasi;
ESS	= jumlah kuadrat regresi;
TSS	= jumlah kuadrat (regresi+residual);
B_1, b_2, b_3, b_4, b_5	= koefisien regresi;
Y	= produktivitas;
X_1	= umur;
X_2	= lama kerja;
X_3	= jumlah tanggungan keluarga;
X_4	= curahan jam kerja.

Kriteria Pengujian:

- Apabila nilai R^2 hampir mendekati 1, maka kontribusi umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja produksi terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember besar;

- b) Apabila nilai R^2 hampir mendekati 0, maka kontribusi umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember kecil.

3.3 Uji Ekonometrika

Sebelum menguji lebih lanjut hasil estimasi regresi, agar hasil yang diberikan memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu BLUE (*Best, Linier, Unbiased Estimator*), maka perlu dilakukan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji normalitas yaitu dengan menggunakan alat bantu hitung berupa *Software Eviews6*.

3.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji model regresi apabila terjadi hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel-variabel bebas sehingga sulit untuk memisahkan pengaruh antar variabel-variabel bebas itu secara individu terhadap variabel terikat.

Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak di luar batas-batas penerimaan (*critical value*) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi multikolinieritas, begitu pula sebaliknya apabila koefisien korelasi terjadi di dalam batas-batas penerimaan maka koefisien korelasinya tidak bermakna dan tidak terjadi multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas, maka digunakan Uji VIF yaitu dengan cara membandingkan nilai toleran serta VIFnya.

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2)}$$

Kriteria pengambilan keputusan (Gujarati, 2000:166):

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka antara umur (X_1), Lama kerja (X_2), tanggungan keluarga (X_3) dan curahan jam kerja (X_4) terjadi multikolinieritas;
- b) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka antara umur (X_1), Lama kerja (X_2), tanggungan keluarga (X_3) dan curahan jam kerja (X_4) tidak terjadi multikolinieritas.

3.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *white heteroschedasticity*. Selanjutnya, hasil estimasi dari pengujian tersebut digunakan untuk mengetahui varian setiap unsur *disturbance* dari variabel eksogen memiliki angka konstan yang sama pada variasinya. Kondisi tersebut diperoleh dengan cara membandingkan nilai X^2 dengan nilai X^2 tabel dan nilai $Obs * Rsquared$ dengan $F_{(k, n-k)}$. Jika nilai $X^2 < X^2_{tabel}$ dan nilai $Obs * Rsquared < F_{(k, n-k)}$ (5%) sehingga model dapat dikatakan tidak terdiagnosa masalah heteroskedastisitas.

3.3.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan pengujian ekonometrika yang digunakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu bagi masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Breusch-Godfrey* dan uji *Durbin-Watson*, uji *Breusch-Godfrey* dilakukan dengan membandingkan selisih X^2 hitung dengan X^2 tabel dan nilai probabilitas dengan $F_{(k, n-k)}$ (derajat kepercayaan). Bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ dan nilai

probabilitas $> (5\%)$ maka diagnosa menunjukkan tidak terjadi masalah autokorelasi. Masalah autokorelasi tidak dapat diterima karena masalah tersebut akan menyebabkan estimator OLS tidak efisien dibandingkan dengan prosedur dalam autokorelasi tetapi estimasi OLS bersifat linier dan tidak bias.

Uji *Durbin-Watson* dilakukan dengan perhitungan berdasarkan jumlah selisih kuadrat nilai-nilai taksiran faktor-faktor gangguan yang berurutan (Sumodiningrat, 2002:245).

3.3.4 Uji Normalitas

Setelah pengujian yang terkait variabel dan data model dilakukan, kini dilakukan pengujian untuk mengetahui bagaimana perilaku residu pada model penelitian. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *Jarque-Berra* dengan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*. Diagnosa menggunakan perbandingan *Jarque-Berra* X^2 dimana jika *Jarque-Berra* $< X^2$ tabel maka residualnya berdistribusi normal dan apabila nilai probabilitas *Jarque-Berra* $> (5\%)$ maka residualnya berdistribusi normal.

3.4 Definisi Variabel Operasional

Definisi variabel operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian dan meluasnya permasalahan dari judul penulisan, adapun definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a) Produktivitas adalah banyaknya batu piring yang dihasilkan oleh pekerja dalam satuan m^2 perhari;
- b) Umur adalah usia para pekerja yang bekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember, dinyatakan dalam satuan tahun;
- c) Lama kerja adalah jumlah tahun yang dihitung semenjak awal pertama pekerja tersebut bekerja pada industri kecil batu piring yang dinyatakan dengan satuan tahun;

- d) Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah orang yang mempunyai hubungan darah yang tersusun dalam suatu keluarga yang ditanggung oleh responden dinyatakan dengan satuan jiwa atau orang;
- e) Curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja dalam satu hari yang digunakan oleh responden, satuan dari curah kerja disini adalah jam/hari.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian Industri Kecil Batu Piring dan Variabel Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

a) Letak Geografis

Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah sebuah desa yang berada dibagian utara tepatnya ± 16 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Jember luas wilayahnya adalah 528010.71 Ha yang terletak -8.069597° E bujur timur, 113.80178° S bujur selatan dan memiliki ketinggian daratan 110m di atas permukaan laut, membuat Desa Sumber Wringin menjadi salah satu daerah yang cukup subur dan sektor industri kecil batu piring merupakan mayoritas terbesar. Di wilayah administrasi sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukokerto Kecamatan Sukowono.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat.
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mojogemi Kecamatan Sukowono.
- 4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Baletbaru dan Sumberbaru Kecamatan Sukowono.

b) Gambaran Penduduk

1) Gambaran Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Jenis Pekerjaannya

Berdasarkan konsep wilayah pusat pertumbuhan industri, maka pengelompokan kegiatan industri kecil yang disebut sentra-sentra industri kecil atau kerajinan diharapkan mampu berperan sebagai salah satu kegiatan ekonomi penentu bagi pembangunan dan kemajuan suatu wilayah. Sejalan dengan kebijakan dalam rangka pembangunan industri kecil di Kabupaten Jember telah

dikembangkan jenis industri pengolahan batu piring menjadi kebutuhan dalam kegiatan proses pembangunan (bidang perumahan) atau hal lainnya yang berhubungan dengan kegiatan industri kecil tersebut. Perkembangan produksi dari tahun ke tahun semakin meningkat. Keadaan ini memberikan rangsangan kepada produsen untuk meningkatkan jumlah dan mutu produksi sebanyak-banyaknya yang disesuaikan dengan permintaan pasar.

Pengembangan industri kecil yang tersebar di Desa Sumber Wringin memiliki potensi yang cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja, akan tetapi tidak sedikit pula jumlah angka pengangguran yang ada. Di desa lebih cepat dari pada di kota. Berikut ini adalah tabel tentang penduduk menurut pekerjaan:

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Jenis Pekerjaannya Tahun 2012

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (jiwa)
1	Petani	1.096
2	Pekerja disektor jasa/perdagangan	1.160
3	Pekerja disektor industri	207
Jumlah penduduk		2.463

Sumber: Profil Desa Sumber Wringin tahun 2012

2) Gambaran Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut kelompok Usia

Gambaran penduduk menurut usia Desa Sumber Wringin jumlah penduduknya mencapai 6.366 jiwa. Data penduduk sebagaimana data yang lain sangat diperlukan dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan terlebih lagi penduduk sebagai sumber daya manusia di satu sisi dapat disebut subyek atau pelaku dan di sisi lain sekaligus merupakan obyek atau sasaran yang dituju oleh hasil dari suatu pembangunan. Berikut ini adalah komposisi umur produktif sampai yang tidak produktif di desa Sumber Wringin:

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut kelompok Usia Tahun 2012

No	Usia	Jumlah (jiwa)
1	0-12 bulan	85
2	1-5 tahun	551
3	6-10 tahun	576
4	11-15 tahun	506
5	16-20 tahun	527
6	21-25 tahun	562
7	26-30 tahun	540
8	31-35 tahun	526
9	36-40 tahun	385
10	41-45 tahun	696
11	46-50 tahun	512
12	51-55 tahun	523
13	> 56 tahun	377
Jumlah penduduk		6.366

Sumber: profil Desa Sumber Wringin tahun 2012

3) Gambaran Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Desa Sumber Wringin secara keseluruhan mencapai 6.366 jiwa yang terdiri dari 3.313 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 3.053 jiwa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah kepala keluarga 1.822 KK. Penduduk hanya tersebar ke dalam satu dusun. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 39.108 jiwa/km².

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012

No	Uraian	Jumlah (jiwa)
1	Laki-laki	3.313
2	Perempuan	3.053
3	Kepala keluarga	1.822
Jumlah penduduk		8.188

Sumber: Profil Desa Sumber Wringin tahun 2012

4) Gambaran Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Pendidikan

Pendidikan masyarakat dalam suatu daerah dapat dijadikan sebagai tolak ukur maju dan tidaknya daerah tersebut. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor penunjang yang cukup dominan dalam pembangunan. Secara umum masyarakat desa sumber wringin ditinjau dari komposisi tingkat pendidikannya, tersebar hampir merata di berbagai jenjang. Dengan komposisi ini, nampaknya di bidang pendidikan desa Sumber Wringin mengalami kemajuan yang cukup berarti, walaupun masih ditemukannya jumlah yang belum sekolah dan yang tidak tamat sekolah dasar, itu merupakan jumlah terkecil dibanding periode sebelumnya.

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang terdapat membentuk dan menambah cakrawala cara pandang masyarakat untuk berbuat sesuatu yang lebih baik. Sehingga pendidikan sangat besar perannya terhadap seseorang makin maju berkreatifitas dalam menunjang pendidikan nasional. Pendidikan tidak saja terbatas pada pendidikan tidak saja terbatas pada pendidikan formal saja tetapi juga menyangkut pendidikan non formal seperti kajian kitab di pondok pesantren. Tingkat pendidikan di Desa Sumber Wringin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Sumber Wringin Menurut Pendidikan tahun 2012

No	Uraian	Jumlah (jiwa)
1	Penduduk dibawah usia 10 tahun	818
2	Penduduk usia 10 th ke atas yang buta huruf	2855
3	Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	1.422
4	Penduduk tamat SD/ sederajat	2.855
5	Penduduk tamat SLTP/ sederajat	673
6	Penduduk tamat SLTA/ sederajat	480
7	Penduduk tamat D-1	84
8	Penduduk tamat D-2	20
9	Penduduk tamat D-3	7
10	Penduduk tamat S-1	5
11	Penduduk tamat S-2	2
12	Penduduk tamat S-3	0
Jumlah		6.366

Sumber: Profil Desa Sumber Wringin tahun 2012

4.1.2 Gambaran Umum Industri Kecil Batu Piring

a. Sektor Industri Kecil Batu Piring

Industri kecil batu piring merupakan sektor usaha yang mengolah input (batu piring yang diperoleh dari usaha penggalian sebuah bukit) dengan bentuk dan ukuran yang beranekaragam, kemudian diproses menjadi batu piring yang memiliki bentuk dan ukuran serupa/sejenis. Hasil produksinya dalam hal ini berupa ikatan-ikatan batu piring yang bentuk dan ukurannya sama dengan nilai satuan ikat. 1 ikat batu piring dengan diameter antara 20 – 30 cm, berisi ± 10 s.d. 15 buah batu atau dengan luas hamparan $1 \text{ m}^2 = 3$ ikat.

Industri pengolahan batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono mempunyai peranan penting dalam peningkatan dan pemerataan pendapatan serta menciptakan lapangan kerja sekaligus memanfaatkan sumber daya manusia yang ada.

Batu piring pada dasarnya merupakan bahan galian yang memiliki peranan penting dalam hal interior bangunan. Hal ini didorong oleh keunikan yang dimiliki oleh sejenis batuan ini. Batu piring digunakan sebagai alternatif lain dari penggunaan keramik, dengan kelebihan yang dimilikinya adalah pada kekuatan daya tekan dan kesan yang ditampilkan yaitu kesan alami.

b. Manajemen dan Organisasi Industri Kecil Batu Piring

Sifat dari usaha industri pengolahan batu piring merupakan usaha tetap sebagian penduduk walaupun juga ada yang melakukannya sebagai usaha sampingan, di luar mata pencahariannya sebagai petani. Tingkat pendidikan mereka pada umumnya adalah tamatan pendidikan sekolah dasar (SD) dan sudah memiliki pengetahuan tentang pengolahan industri kecil batu piring khususnya pembentukan batu piring, dengan terlebih dahulu diberikan suatu bimbingan

Sebagian besar dari unit pengolahan batu piring merupakan usaha perseorangan yang belum berbadan hukum dan bersifat manajemen tunggal artinya pemilik merangkap sebagai jabatan dalam usahanya, sehingga secara structural masih belum ada pengolahan secara baik. Pada pengolahan batu piring ini pernah terbentuk wadah organisasi ekonomi berupa koperasi, namun karena

kurang menguntungkan bagi para anggotanya maka koperasi yang terbentuk pada 15 Januari 1993 itu terpaksa dibubarkan.

c. Permodalan dan Bahan Baku

Permodalan pada industri kecil batu piring ini masih lemah dan terbatas. Sebagian modal diperoleh dari modal sendiri dan juga pinjaman dari bank. Gambaran yang dapat dirinci adalah sebagai berikut:

- 1) modal sendiri 65,75%
- 2) pinjaman dari perbankan 34,25%.

Bahan baku utama yang digunakan pada industri kecil batu piring berupa lempengan batu, berwarna merah dan hijau. Permukaan halus bergerigi, bentuk lebar dan tak beraturan, dengan ketebalan 1 – 2 cm dan luas 2 m² dengan berat 6 Kg sampai 7 Kg. Bahan baku ini diperoleh dari gundukan-gundukan yang berada di sekitar Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono.

d. Ketenagakerjaan Industri Kecil Batu Piring

Kebutuhan tenaga kerja masih mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang rendah dari tenaga kerja sehingga kurang mendukung proses produksi pada industri ini. Terutama untuk mencapai kuantitas dan kualitas produk yang diminta pasar. Jam kerja yang dilaksanakan rata-rata 8 jam perhari dan tidak mengenal istilah libur terkecuali hari-hari besar seperti hari raya dan lainnya.

e. Teknologi dan Proses Produksi Batu Piring

Industri pengolahan batu piring ini menggunakan pengerjaan dengan menggunakan teknologi yang sederhana berupa mesin pencuci (mesin molen) dan pematahan batu berupa betel dan martil. Produk yang dihasilkan berupa potongan batu berbentuk bujur sangkar, persegi panjang, dan bundar dengan warna merah dan hijau. Spesifikasi produk sebelum dan sesudah pengolahan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5 Spesifikasi Produk Batu Piring Sebelum dan Sesudah Pengolahan Tahun 2013

Spesifikasi	Batu piring sebelum diolah	Batu piring setelah diolah
Bentuk	Tak beraturan ukuran 1m x 2m (2 m ²)	<ul style="list-style-type: none"> • Bujur sangkar (30x30cm) • Pesegi panjang (15x5cm) • Bundar (diameter 1,5m)
Warna	<ul style="list-style-type: none"> • Hijau (green) • Merah (red) 	<ul style="list-style-type: none"> • Hijau (green) • Merah (red)
Berat	6-7 Kg	4-5 Kg
Penampilan muka	Mengkilap halus bergerigi	Mengkilap halus bergerigi

Sumber: data primer diolah 2013

Pada umumnya satu kali proses produksi setiap perusahaan membutuhkan 150-200 ton batu piring mentah yang dibutuhkan kurang lebih dari 20 truk. Dalam satu kali proses produksi memakan waktu 25 hari dengan menghasilkan 100-120 ton. Penggunaan produk batu piring ini antara lain untuk keperluan :

- a) desain interior suatu bangunan;
- b) alternatif lain pengganti ubin keramik;
- c) sebagai *furniture* untuk taman khususnya hotel dan bangunan mewah lainnya;
- d) selain itu limbah dari pecahan batu berupa kerikil digunakan sebagai bahan konstruksi bangunan khususnya untuk pengecoran;
- e) dan lain-lain.

4.1.3 Gambaran Umum Variabel Penelitian

a. Umur Responden

Umur atau usia adalah umur tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember antara kisaran 20-69 tahun yang dinyatakan dalam satuan tahun. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai usia tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Usia atau Umur Responden

No	Usia (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	20-29	9	17,31
2	30-39	22	42,31
3	40-49	10	19,23
4	50-59	4	7,69
5	60-69	7	13,46
Jumlah		52	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember usia antara 20-29 tahun yaitu 9 orang atau 17,31%, usia antara 30-39 tahun yaitu 22 orang atau 42,31%, usia antara 40-49 tahun yaitu 10 orang atau 19,23%, usia antara 50-59 tahun yaitu 4 orang atau 7,69%, usia antara 60-69 tahun yaitu 7 orang atau 13,46%, dari total sampel sebanyak 52 orang.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui usia antara 30-39 tahun yang paling banyak dimiliki oleh tenaga kerja yaitu sebanyak 22 orang atau 42,31%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember termasuk usia produktif karena tenaga kerja pada usia 30-39 tahun tersebut sudah terampil dan ahli dalam menghasilkan suatu barang.

b. Lama Kerja Responden

Lama kerja adalah lamanya seseorang yang bekerja di industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang dihitung sejak pertama kali mereka bekerja pada industri tersebut dan ukurannya adalah satuan tahun. Dengan lamanya bekerja maka pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dapat meningkatkan produktivitas. Pengetahuan dan keterampilan dapat dilihat dari ukuran batu piring yang sesuai pesanan, bahan baku yang kondisinya baik sehingga batu piring yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Lama kerja merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Semakin lama bekerja, maka

produktivitasnya juga akan semakin besar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh tentang gambaran mengenai lama kerja tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Lama Kerja Responden

No	Lama Kerja (tahun)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	1-5	16	30,77
2	6-10	32	61,54
3	11-15	0	0,00
4	16-20	4	7,69
Jumah		52	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember lama kerja antara 1-5 tahun yaitu 16 orang atau 30,77%, lama kerja antara 6-10 tahun yaitu 32 orang atau 61,54%, lama kerja antara 11-15 tahun yaitu 0 orang atau 0,00%, lama kerja antara 16-20 tahun yaitu 4 orang atau 7,69%, dari total sampel sebanyak 52 orang.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui lama kerja antara 6-10 tahun yang paling banyak dimiliki oleh tenaga kerja yaitu sebanyak 32 orang atau 61,54%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember memiliki keterampilan yang cukup lama sehingga produktivitasnya akan meningkat. Hal itu disebabkan karena lama kerja 6-10 tahun merupakan masa awal berdirinya batu piring di Desa Sumber Wringin.

c. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari tenaga kerja baik anggota keluarga inti maupun anggota keluarga lainnya yang tidak memiliki pendapatan. Dalam penelitian ini jumlah tanggungan keluarga yang diambil adalah berapa banyaknya jumlah tanggungan

keluarga yang menjadi tanggungan dari para tenaga kerja batu piring. Jumlah tanggungan yang dimaksud adalah semua anggota keluarga yang tinggal dan hidup dari pendapatan yang diterima sebagai tenaga kerja. Maka gambaran jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat dari tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

No	Tanggungan (jiwa)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0-1	23	44,23
2	2-3	20	38,46
3	4-5	9	17,31
Jumlah		52	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan dari tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember jumlah tanggungan keluarga antara 0-1 orang yaitu 23 orang atau 44,23%, jumlah tanggungan keluarga antara 2-3 orang yaitu 20 orang atau 38,46%, jumlah tanggungan keluarga antara 4-5 orang yaitu 9 orang atau 17,31%, dari total sampel sebanyak 52 orang.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui jumlah tanggungan keluarga antara 0-1 tahun yang paling banyak dimiliki oleh tenaga kerja yaitu sebanyak 23 orang atau 44,23%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember baru berkeluarga dan ada yang belum memiliki anak.

d. Curahan Jam Kerja Responden

Curahan Jam Kerja adalah curahan jam kerja seseorang yang bekerja sebagai tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang dihitung pertama kali mereka bekerja dan ukurannya adalah jam/hari. Setiap pengrajin memiliki curahan jam kerja yang berbeda-beda sehingga produktivitasnya berbeda-beda dan dapat dilihat dari produk yang dihasilkan. Maka gambaran curahan jam kerja responden dapat dilihat dari tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Curahan Jam Kerja Responden

No	Curahan jam Kerja (jam/hari)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	5	17	32,69
2	6	8	15,39
3	7	11	21,15
4	8	16	31,07
Jumlah		52	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa curahan jam kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember curahan jam kerja 5 jam/hari yaitu 17 orang atau 32,69%, curahan jam kerja 6 jam/hari yaitu 8 orang atau 15,39%, curahan jam kerja 7 jam/hari yaitu 11 orang atau 21,15%, curahan jam kerja 8 jam/hari yaitu 16 orang atau 31,07%, dari total sampel sebanyak 52 orang.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui curahan jam kerja 5 jam/hari yang paling banyak dimiliki oleh tenaga kerja yaitu sebanyak 17 orang atau 32,69%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember karena para tenaga kerja di daerah ini umumnya memiliki pekerjaan lain, yaitu bertani atau bercocok tanam.

e. Produktivitas Responden

Pengertian produktivitas secara umum adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas yang dihasilkan setiap tenaga kerja berbeda-beda. Produktivitas mengarah pada kemampuan untuk memproduksi karena kenaikan produktivitas dapat menaikkan produksi total. Produktivitas tenaga kerja pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember yang dimaksud adalah kemampuan tenaga kerja tersebut untuk menghasilkan batu piring perharinya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono

Kabupaten Jember maka diperoleh gambaran mengenai produktivitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Produktivitas Responden

No	Produktivitas (meter per hari)	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	0,0 - 2,9	11	21,15
2	3,0 - 4,9	31	59,62
3	5,0 - 6,9	10	20,23
Jumlah		52	100,00

Sumber: Data primer diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa sebagian besar produktivitas tenaga kerja Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Produktivitas 0,0-2,9 meter per hari dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 11 orang atau sebesar 21,15%, Produktivitas 3,0-4,9 meter perhari dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 31 orang atau sebesar 59,62%, Produktivitas 0,0-2,9 meter perhari dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 34 orang atau sebesar 21,15%, Produktivitas 5,0-6,9 meter perhari dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 10 orang atau sebesar 20,23% dari total sampel sebanyak 52 orang. Umumnya tenaga kerja yang produktivitasnya relatif lebih tinggi adalah tenaga kerja yang lama kerjanya relatif lebih lama dari tenaga kerja yang produktivitasnya relatif lebih rendah.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui produktivitas antara 3,0-4,9 meter perhari yang paling banyak dimiliki oleh tenaga kerja yaitu sebanyak 31 orang atau 59,62%. Hal ini menggambarkan bahwa tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember termasuk produktifnya seorang tenaga kerja dalam menghasilkan suatu barang. Hal itu disebabkan karena mayoritas kemampuan tenaga kerja sudah maksimal.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Responden

	PRODUKTIVITAS	UMUR	LAMA KERJA	TANGGUNGAN KELUARGA	CURAHAN JAM KERJA
Mean	3.855769	40.38462	7.057692	2.000000	6.500000
Median	3.800000	37.00000	6.000000	2.000000	7.000000
Maximum	6.300000	65.00000	18.00000	5.000000	8.000000
Minimum	2.000000	23.00000	3.000000	0.000000	5.000000
Sum	200.5000	2100.000	367.0000	104.0000	338.0000
Observations	52	52	52	52	52

Sumber: Lampiran C (diolah)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 52 orang responden yaitu tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember maka dapat diketahui gambaran umum tentang responden. Umur pekerja paling muda adalah 23 tahun, umur pekerja yang paling muda biasanya terdapat pada pekerja yang masih baru. Sedangkan untuk umur tenaga kerja tertua adalah 65 tahun. Rata-rata umur pekerja adalah 40 tahun. Ini menunjukkan bahwa umur 40 tahun adalah masa produktif dalam bekerja.

Lama kerja responden pada penelitian ini paling lama adalah 18 tahun, pekerja yang memiliki lama kerja paling besar atau paling lama cenderung lebih terampil dan produktivitasnya cenderung tinggi. Lama kerja responden paling singkat adalah 3 tahun yaitu pekerja yang sudah tidak sanggup lagi untuk bekerja di industri batu piring ini. Rata-rata lama kerja pekerja adalah 6 tahun.

Jumlah tanggungan keluarga paling besar adalah 5 orang tanggungan, hal ini disebabkan dengan minimnya pendapatan yang di terima oleh pekerja sehingga memiliki jumlah tanggungan keluarga yang relatif rendah. Sedangkan yang paling kecil adalah pekerja yang mempunyai tanggungan keluarga yaitu 0 orang tanggungan. Rata-rata tanggungan keluarga pekerja adalah 2 orang.

Curahan jam kerja yang paling sedikit adalah 5 jam/hari, sedangkan untuk curahan jam kerja tenaga yang paling banyak adalah 8 jam/hari. curahan jam kerja pekerja yang paling banyak biasanya terdapat pada pekerja yang masih sudah berpengalaman. Rata-rata curahan jam kerja pekerja adalah 6,5 jam/hari.

Produktivitas responden paling sedikit dapat menghasilkan suatu barang adalah 2 M² perhari, sedangkan produktivitas tenaga kerja pekerja yang paling banyak adalah sebesar 6,3 M² perhari. Produktivitas terbanyak biasanya di hasilkan oleh tenaga kerja yang sudah pengalaman, memiliki mesin, tenga kerja dan permintaan barang produksi yang banyak. Rata-rata produktivitas tenaga kerja adalah 3,9 M² perhari.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen umur (X₁), lama kerja (X₂), jumlah tanggungan keluarga (X₃) dan curahan jam kerja (X₄) terhadap variabel dependen produktivitas (Y). Adapun hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMA KERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLH TANGGUNGAN KEL.	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAHAN JAM KERJA	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000
R-squared	0.919635	Mean dependent var		3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var		1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion		0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion		0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.		0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat		1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Lampiran D (diolah)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat dilihat bagaimana pengaruh variabel independen umur (X₁), pendidikan (X₂), lama kerja (X₃) dan tanggungan keluarga (X₄) terhadap variabel independen produktivitas (Y) yaitu sebagai persamaan regresi berikut:

$$= 0.9514 - 0.0279(X_1) + 0.0801(X_2) + 0.1085(X_3) + 0.4997(X_4)$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sama dengan 0,9514 artinya apabila variabel umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3) dan curahan jam kerja (X_4) diasumsikan konstan, maka diperkirakan rata-rata besarnya produktivitas tenaga kerja sebesar $0,9514 \text{ m}^2$ perhari;
- 2) Variabel umur (X_1) berpengaruh negatif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,0279$. Hal ini berarti bahwa apabila variabel umur berkurang 1 tahun maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan menurun $-0,022 \text{ m}^2$ perhari, dengan asumsi lama kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja dianggap konstan;
- 3) Variabel lama kerja (X_2) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,0801$. Hal ini berarti bahwa apabila variabel lama kerja bertambah 1 tahun maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah sebanyak $0,0801 \text{ m}^2$ perhari, dengan asumsi umur, jumlah tanggungan keluarga, dan curahan jam kerja dianggap konstan;
- 4) Variabel jumlah tanggungan keluarga (X_3) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,1085$. Hal ini berarti bahwa apabila variabel jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah sebanyak $0,1085 \text{ m}^2$ perhari, dengan asumsi umur, lama kerja, dan curahan jam kerja dianggap konstan;
- 5) Variabel curahan jam kerja (X_4) berpengaruh positif terhadap produktivitas dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,4997$. Hal ini berarti bahwa apabila variabel curahan jam kerja bertambah 1 jam/hari maka rata-rata produktivitas tenaga kerja akan bertambah sebanyak $0,4997 \text{ m}^2$ perhari, dengan asumsi umur, lama kerja, dan jumlah tanggungan keluarga dianggap konstan.

4.2.3 Uji Statistik

Uji statistik dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam hal ini pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah digunakan sesuai dengan kenyataan dengan menggunakan alat bantu hitung *software evIEWS6*.

a. Uji F (Uji Secara Bersama-Sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yang terdiri dari umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja berpengaruh secara bersama (simultan) terhadap variabel terikat yakni produktivitas tenaga kerja (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji F

R-squared	0.919635	Mean dependent var	3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var	1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion	0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion	0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.	0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat	1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Lampiran E (diolah)

Berdasarkan hasil estimasi, menunjukkan nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,000000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ditolaknya hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

b. Uji t (Uji Secara Parsial)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan nilai probabilitas variabel dengan *level of significance* ($\alpha = 5\%$). Masing-masing variabel bebas dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan

apabila nilai probabilitas t-hitung variabel < tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$). Apabila nilai probabilitas t-hitung pada variabel dependen > tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Hasil pengujian uji t dengan menggunakan program *eviews6* dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMA KERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLH TANGGUNGAN KEL.	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAHAN JAM KERJA	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000

Sumber : Lampiran F (diolah)

Berdasarkan tabel, dapat diketahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen sebagai berikut:

- 1) bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel umur sebesar 0,0016 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel umur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- 2) bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel lama kerja sebesar 0,0000 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel lama kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- 3) bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,0084 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.
- 4) bahwa nilai probabilitas t-hitung variabel curahan jam kerja sebesar 0,0000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak, berarti

secara persial variabel curahan jam kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

c. Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Nilai koefisien determinasi berganda (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya sumbangan dari variabel-variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1, apabila R^2 atau *R-square* mendekati 1 maka garis regresi model tersebut memiliki sumbangan yang besar terhadap variabel terikat. Apabila R^2 atau *R-square* mendekati 0 maka model tersebut tidak mempunyai pengaruh yang besar (kecil) atau tidak bias memberikan sumbangan terhadap perubahan variabel terikat. Kecocokan model akan semakin baik apabila mendekati nilai 1.

Tabel 4.15 Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi Berganda)

R-squared	0.919635	Mean dependent var	3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var	1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion	0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion	0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.	0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat	1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Lampiran G (diolah)

Berdasarkan hasil analisis di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,919635, hal ini berarti 91,96% perubahan produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember dipengaruhi oleh variabel umur, lama kerja, jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja. Sedangkan 8,04% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan model, misalnya pendidikan, keterampilan dan jenis kelamin.

4.2.4 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum menguji lebih lanjut hasil estimasi regresi, agar hasil yang diberikan memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu BLUE (*Best, Linier, Unbiased Estimator*), maka perlu dilakukan uji multikolinieritas, uji

heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yaitu dengan menggunakan alat bantu hitung berupa *software eviews6*.

a) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah terjadi hubungan multikolinieritas atas variabel dependennya atau tidak dengan cara membandingkan R^2 model dengan r^2 model *auxiliary* pada tiap-tiap variabel independennya. Apabila nilai r^2 *auxiliary* lebih kecil dari pada R^2 model maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinieritas.

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas Menggunakan r^2 *Auxiliary*

No	Variabel Dependen	r2 Model <i>Auxiliary</i>	R2 Model	Keterangan
1	UMUR (X_1)	0,777015	0,919635	Tidak terjadi multikolinieritas
2	LAMA KERJA (X_3)	0,188708	0,919635	Tidak terjadi multikolinieritas
3	TANGGUNGAN KELUARGA (X_3)	0,166244	0,919635	Tidak terjadi multikolinieritas
4	CURAHAN JAM KERJA (X_4)	0,806404	0,919635	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Lampiran H (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa di dalam model empiris pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember tidak terdapat masalah multikolinieritas karena nilai r^2 *auxiliary* pada tiap-tiap variabel yaitu umur sebesar 0,777015, lama kerja sebesar 0,188708, jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,166244 dan curahan jam kerja sebesar 0,806404 yang semuanya tidak lebih besar atau lebih kecil dari pada R^2 model yaitu 0,919635.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu mempunyai varian yang tidak konstan atau berubah-ubah. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas maka digunakan uji *white cross term* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji *White*

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	4.206062	Prob. F(14,37)	0.0002
Obs*R-squared	31.93427	Prob. Chi-Square(14)	0.1041

Sumber: Lampiran I (diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa di dalam model empiris pada faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember tidak terdapat masalah heteroskedastisitas karena nilai probabilitas *Chi-Square*(19) yaitu 0,1041 lebih besar dari tingkat signifikansi =5%.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu bagi masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi atau tidak.

Tabel 4.18 Hasil uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.487316	Prob. F(2,45)	0.2369
Obs*R-squared	3.224222	Prob. Chi-Square(2)	0.1995

Sumber: Lampiran J (diolah)

Berdasarkan uji *Breusch Godfray* (BG) menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi untuk kasus analisis produktivitas yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja bagian repaired pada industri batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember seperti pada tabel karena nilai probabilitas *Chi-Square*(2) yaitu 0,1995 lebih besar dari tingkat signifikansi =5%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model empiris pada kasus analisis produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember tidak terdapat masalah autokorelasi.

Sedangkan berdasarkan uji dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.19 Hasil Uji *Durbin-Watson* (DW)

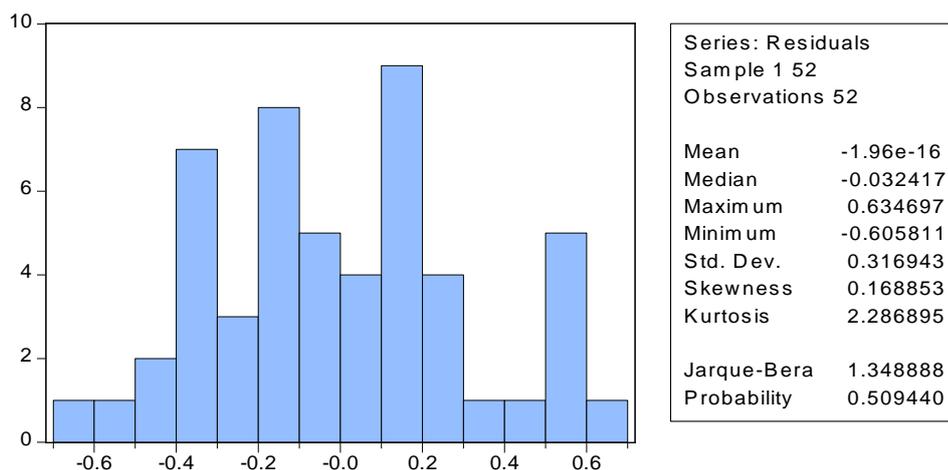
R-squared	0.919635	Mean dependent var	3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var	1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion	0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion	0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.	0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat	1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Lampiran K (diolah)

Berdasarkan tabel diperoleh nilai DW sebesar 1,598582 (terletak antara DW 1,54 dan 2,46) yang menunjukkan bahwa model empiris pada kasus analisis produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember tidak mengalami masalah autokorelasi.

d. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan melalui uji *Jarque-Berra* dengan perhitungan *skewness* dan *kurtosis*. Diagnosa menggunakan perbandingan *Jarque-Berra* X^2 dimana jika *Jarque-Berra* $< X^2$ tabel maka residualnya berdistribusi normal dan apabila nilai probabilitas *Jarque-Berra* $>$ (5%) maka residualnya berdistribusi normal.⁷

Gambar 4.21 *Histogram Normality Tesy*

Sumber: Lampiran L (diolah)

Berdasarkan gambar di atas diketahui nilai *Jarque-Bera* sebesar 1,348888 lebih besar dari (5%) maka dalam penelitian ini residualnya bersifat normal.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory* yaitu suatu penelitian yang menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel yaitu variabel bebas umur (X_1), lama kerja (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3) dan curahan jam kerja (X_4) dengan variabel terikat produktivitas tenaga kerja (Y). Penelitian ini dilakukan di industri kecil batu piring yang berada di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan regresi linier berganda baik secara bersama-sama (uji F) maupun secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa terdapat variabel yang berpengaruh signifikan maupun yang tidak signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Umur, lama kerja dan curahan jam kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap produktivitas akan tetapi jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas.

Variabel-variabel dependen tersebut mempunyai kontribusi terhadap produktivitas sebesar 91,96%, hal ini dapat dilihat dari besarnya hasil analisis pada koefisien determinasi (R^2).

4.3.1 Pengaruh Umur terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis regresi diketahui bahwa umur memiliki pengaruh yang negatif terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai probabilitas sebesar 0,0016 dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,0279 hal ini menunjukkan berarti usia memiliki pengaruh negatif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau tua usia tenaga kerja maka produktivitas kerja akan semakin menurun juga, dan sebaliknya semakin rendah usia dari tenaga kerja maka semakin tinggi produktivitas dari tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

Tenaga kerja yang memiliki usia lebih tua cenderung memiliki produktivitas yang rendah. Karena pada usia tua tenaga maupun fisik tenaga kerja cenderung menurun. Tenaga kerja yang bekerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember rata-rata usia tenaga kerjanya adalah usia 40 tahun, pengaruhnya terhadap produktivitas kerja dari hasil regresi menunjukkan hubungan negatif antara tingkat umur dengan produktivitas kerja. Hal ini sependapat dengan pendapat dari Wirosutardjo (1996:302) yang menyatakan bahwa tingkat usia dari tenaga kerja itu berpengaruh terhadap produktivitas kerja seseorang karena pada saat tingkat umur masih produktif berpengaruh terhadap kemampuan fisik dari tenaga kerja. Pengalaman kerja dan kematangan cara berpikir pekerja yang lebih tua cenderung produktivitasnya lebih tinggi bila dibandingkan pekerja yang lebih muda usianya.

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat dari Simanjuntak (1998:39) yang menyatakan semakin bertambah usia seseorang dalam hal tenaga kerja, maka tanggung jawab terhadap keluarganya semakin besar terutama bagi yang sudah berkeluarga. Dengan demikian alokasi waktu yang selanjutnya cenderung menurun sejalan dengan semakin menuanya usia seseorang atau tenaga kerja di atas usia produktif (15-64 tahun), pada suatu titik puncak tertentu maka kemampuan fisiknya semakin lama semakin berkurang yang menyebabkan produktivitas kerjanya menurun.

Semakin lanjut usia seseorang atau tenaga kerja maka kemampuan fisiknya juga semakin lama semakin berkurang apalagi dengan pemberian upah yang rendah dan pemberian gizi serta kesehatan yang terbatas, secara otomatis produktivitas kerja akan semakin menurun. Hal ini sangat besar kemungkinan harus dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan produktivitas kerja mereka (Simanjuntak, 1997:39).

Pada industri kecil batu piring tingkat produktivitas tenaga kerja bukan hanya saja dipengaruhi oleh faktor usia, melainkan banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, yaitu salah satunya keselamatan kerja. Tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember rata-rata usianya masih produktif yang mampu

menghasilkan tingkat produktivitas kerja yang tinggi karena pada tingkat usia yang masih produktif itu memiliki kreatifitas pada pekerjaan yang tinggi karena didukung oleh pola pikir yang cenderung lebih baik dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi pada perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Lama Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa lama kerja memiliki nilai probabilitas 0,0000 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0801. Hal ini berarti lama kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin tinggi lama kerja, maka produktivitas tenaga kerja semakin tinggi dan sebaliknya, semakin rendah lama kerja maka produktivitas tenaga kerja juga semakin rendah.

Lama kerja dan pengetahuan yang lebih banyak, memungkinkan akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh lama kerja. Dalam memproduksi batu piring di industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember palu dan linggis sepenuhnya bergantung pada tenaga kerja dalam melakukan kegiatan proses pekerjaan batu piring, yang dimana menggunakan alat manual seperti yang jauh terkesan dari pembaharuan teknologi. Jadi lama kerja dari tenaga kerja sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan pekerjaan memproduksi batu piring. Selain dari lama kerja juga bisa dilihat dari keterampilan dari tenaga kerja. Karena keterampilan merupakan faktor pendukung dalam berkreatifitas bekerja. Para tenaga kerja yang sudah lama bekerja pada industri kecil batu piring sudah menguasai dengan detail mengenai tata cara dalam membuat batu piring dan juga segala permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaan.

Proses pembuatan pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember murni dilakukan oleh tenaga manusia, sehingga lama kerja dan juga keterampilan sangat menentukan produktivitas dari tenaga kerja. Lama kerja dan pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan untuk lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam

memperoleh pengalaman kerja. Tenaga kerja yang sudah lama kerja umumnya mereka lebih menguasai dengan detail segala permasalahan yang berhubungan dengan pekerjaannya, dibandingkan dengan tenaga kerja yang belum lama lama kerjanya.

Lama kerja menunjukkan pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas. Asumsi dasar yang digunakan adalah semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin tinggi pula tingkat produktivitas orang tersebut, sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan dan dapat meningkatkan pendapatan tenaga kerja. Karena lama bekerja serta tingkat pengetahuan yang lebih banyak memungkinkan seseorang akan lebih produktif jika dibandingkan dengan yang relatif kurang dalam memperoleh pengalaman kerja (Wirosuhardjo, 1996:30).

Lama kerja merupakan jumlah waktu yang dicurahkan dalam pekerjaan sehari-hari. Lama kerja dapat meningkatkan keterampilan baik secara horizontal maupun vertikal. Untuk meningkatkan secara horizontal berarti memperluas aspek-aspek atau jenis pekerjaan yang diketahui. Peningkatan yang dilakukan secara vertikal berarti memperdalam mengenai suatu bidang tertentu. Bila latihan seperti itu dilakukan dengan penggunaannya dalam pekerjaan sehari-hari maka dapat dijelaskan bahwa tingkat produktivitas seseorang juga berbanding lurus dengan jumlah dan lamanya lama kerja yang diperoleh (Simanjuntak, 1998:74).

Teori tentang lama kerja seseorang telah dikemukakan oleh Munir (1998:41) bahwa semakin lama seseorang dalam pekerjaan maka dia semakin berpengalaman, matang dan mahir dalam pekerjaan yang dipertanggungjawabkan kepadanya. Pengalaman kerja tidak mudah dicatat melalui survei, oleh sebab itu tingkat usia sering dianggap indikator lama kerja dengan asumsi bahwa lama kerja adalah usia pada tahun yang berlaku dikurangi usia pada saat mulai kerja.

Banyaknya pengalaman seseorang akan memperluas wawasannya, dengan demikian hal tersebut juga akan meningkatkan daya serapnya terhadap hal-hal yang baru. Pengalaman kerja akan sendirinya dapat meningkatkan pengetahuan, kecerdasan, dan keterampilan seseorang (Suroto, 1992:237). Semakin lama seseorang tersebut bekerja maka pengalaman kerjanya akan semakin meningkat.

Inilah yang meningkatkan produktivitas seseorang dapat menghasilkan barang dan jasa yang semakin lama makin banyak, beragam dan bermutu.

4.3.3 Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa jumlah tanggungan keluarga memiliki nilai probabilitas 0,0084 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,1085. Hal ini berarti jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka produktivitas kerja semakin tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit jumlah tanggungan keluarga maka produktivitas juga semakin rendah.

Jumlah tanggungan keluarga mempunyai hubungan yang erat dengan produktivitas, sebab sumber daya manusia pada manusia pada dasarnya dimulai dari lingkungan keluarga. Apabila tidak terdapat pengembangan sumber daya manusia berarti tidak ada usaha untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja. Jumlah anggota keluarga akan menambah motivasi kerja dari pekerjaan yang dikerjakan, karena anggota keluarga merupakan tanggungan yang harus ditanggung tenaga kerja, dengan demikian taraf hidup akan meningkat. Di samping itu semakin banyaknya jumlah anggota keluarga yang ikut makan dan hidup maka memaksa untuk mencari tambahan pendapatan dari tenaga kerja yang bersangkutan (Wirosuhardjo, 1996:35).

Suatu keluarga yang memiliki jumlah tanggungan keluarga banyak dan pendapatan rendah akan menghadapi berbagai masalah dengan tingginya biaya hidup. Keluarga yang biaya hidupnya besar dan pendapatannya relatif kecil cenderung akan memacu anggota keluarganya untuk lebih giat bekerja sehingga produktivitasnya akan lebih tinggi. Sebaliknya apabila beban tanggungan keluarga kecil maka biaya hidup juga kecil, jadi motivasi untuk bekerja rendah sehingga produktivitasnya juga rendah (Simanjuntak, 1998:46).

Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap produktivitas juga dikemukakan oleh Malthus dan para ekonomi klasik lain yang sependapat bahwa

bila tekanan manusia (jumlah tanggungan keluarga) semakin lama semakin banyak terhadap sumber daya yang terbatas akan menyebabkan turunnya keluaran per orang. Pertumbuhan produktivitas memungkinkan kenaikan output per orang dan dengan demikian menunjang naiknya standar hidup. Turunnya pertumbuhan produktivitas mengandung makna biaya hidup bertambah lebih lambat, atau sesungguhnya berkurang (Lipsey. et al, 1995:227).

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga, tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Artinya bahwa tanggungan keluarga belum menunjukkan adanya pengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja.

4.3.4 Pengaruh Curahan jam kerja terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa curahan jam kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,4997. Hal ini berarti jumlah tanggungan keluarga memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Pengaruh positif ini menunjukkan semakin banyak curahan jam kerja, maka produktivitas tenaga kerja semakin tinggi dan sebaliknya, semakin sedikit curahan jam kerja maka produktivitas tenaga kerja juga semakin rendah.

Variabel curahan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja ini sesuai teori Simanjuntak (1998:31) bahwa curahan jam kerja dan pendapatan merupakan variable yang tak terpisahkan. Pendapatan yang diperoleh dari setiap pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang berbeda sesuai dengan jumlah waktu yang dipergunakan dan produktivitasnya.

Menurut Mubyarto (1995:35), tingkat lama kerja adalah presentase banyaknya jam kerja yang tersedia. Curahan jam kerja mempengaruhi secara langsung terhadap produktivitas seorang tenaga kerja. Sehingga pengertian curahan jam kerja adalah jumlah jam kerja yang dilakukan oleh tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan. Curahan jam setiap tenaga kerja berbeda karena

tergantung dari masing- masing keadaan tenaga kerja tersebut. Alasan yang paling utama seorang tenaga kerja mengambil keputusan mengenai curahan jam kerja yang di berikan pada pekerjaan tersebut adalah alasan dari segi ekonomi, karena untuk menambah penghasilan keluarga serta mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari maka tenaga kerja tersebut bekerja dengan jumlah jam kerja yang lebih lama.

Waktu yang tersedia perhari bagi tiap keluarga sudah tetap yaitu 24 jam, dari jumlah waktu tersebut keluarga yang bersangkutan harus membagi waktunya untuk makan, tidur, dan lain-lain yang bersifat personal, selain itu waktu yang lain di gunakan untuk bekerja agar mendapatkan barang konsumsi (melalui penambahan jam kerja) berarti mengurangi jumlah waktu kerja yang dapat di gunakan untuk waktu senggang (Simanjuntak, 1998:62)

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah diungkapkan pada pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

- 1) umur secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Artinya jika usia tenaga kerja bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja menurun sebesar $-0,027912 \text{ m}^2$ perhari.

Lama kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Artinya jika lama kerja bertambah 1 tahun maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja naik sebesar $0,080190 \text{ m}^2$ perhari.

Jumlah tanggungan keluarga secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Artinya jika jumlah tanggungan keluarga bertambah 1 orang maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja naik sebesar $0,108573 \text{ m}^2$ perhari.

Curahan jam kerja secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. Artinya jika curahan jam kerja tenaga kerja bertambah 1 jam maka akan menyebabkan produktivitas tenaga kerja bertambah sebesar $0,499757 \text{ m}^2$ perhari. Hal ini menunjukkan bahwa umur, lama kerja jumlah tanggungan keluarga dan curahan jam kerja mempunyai pengaruh secara nyata terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember;

- 2) curahan jam kerja adalah variabel yang paling signifikan yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja pada industri kecil batu piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini kiranya peneliti dapat memberikan saran, di antaranya:

- 1) pemerintah hendaknya memberikan fasilitas yang dibutuhkan tenaga kerja supaya mampu meningkatkan produktivitas tenaga kerja industri kecil batu piring. Misalnya memberi peratan mesin agar pengerjaannya lebih efisien;
- 2) perlunya pengusaha membuka lapangan pekerjaan lebih banyak, karena industri kecil batu piring ini sangat berpengaruh terhadap penduduk desa Sumber Wringin untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik;
- 3) penelitian selanjutnya hendaknya memperhatikan faktor-faktor lain misalkan jenis pendidikan, ketrampilan dan jenis kelamin yang sangat berkaitan dengan preproduktivitas tenaga kerja industri kecil batu piring;
- 4) diharapkan adanya bantuan modal dan pelatihan dari Dinas Perindustrian dan Dinas Perdagangan (DISPERINDAG) agar industri ini menjadi lebih berkembang dan menjadi industri unggulan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Afrida, S dan Priyono. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Alatas, S dan Priyono, E. 1993. “*Migrasi Penduduk dan Produktivitas Pekerja*”, *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pengembangan Ekonomi*. Jakarta: LPFE-UI.
- Ananta, A. 1993. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFE-UI
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan penerbit Universitas Jember, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*.Jember: Bidang Penerbit Universitas Jember.
- Cooper, Donal. R, William Emory. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*, Jilid 1, Edisi Ke Lima. Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, D. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D. 2004. *Ekonometrika Dasar Terjemahan Sumarno Zain*.Jakarta: Erlangga
- Harun Al Rasyid. 1998. *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala, Materi Perilaku Konsumen*, Edisi ke Tiga. Jogjakarta: BPFE-UGM.
- Mankiw, E. 2003. *Pengantar Ekonomi*. Edisi kedua jilid pertama. Jakarta: Erlangga.
- Munir. 1998. *Migrasi, Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: LPFE-UI

- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indah.
- Riduwan.2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, H. M. 2002. “Pengaruh Faktor Motivasi terhadap Produktivitas Kerja”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, hal 116-122. Jember: FE-UNEJ.
- Simanjuntak, P. 1998. *Pengantar Sumber Daya Ekonomi Manusia*. Jakarta: LPFE-UI.
- Singarimbun, M. 1995. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.
- Sinungan, M. 1997. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Putra.
- Suharsini. 1999. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan. 2002. *Pengantar Ilmu Ekonometrika*, Edisi ke tujuh: Jogjakarta: BPFE UGM.
- Supranto, J. 1995. *Pengantar statistik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Tilaar, H. A. R. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineke Cipta.

Internet:

<http://economicsjurnal.blogspot.com/2011/12/pengertian-industri-kecil.html>. [23 Mei 2013]

Lampiran A: Daftar Kuesioner

Kuisisioner

Kepada Yth. Bapak/Saudara

Di Tempat

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian untuk pembuatan skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember dengan judul “Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kecil Batu Piring di Desa Sumber Wringin Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember”, dengan segenap kerendahan hati demi kelancaran pelaksanaan penelitian ini saya mohon kesediaan Bapak/Saudara untuk mengisi kuisisioner atau daftar pertanyaan yang ada di bawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Ainul Yaqin

NIM 090810101144

DAFTAR PERTANYAAN

I. Data Responden

- a. Nama :
- b. Jenis kelamin :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan terakhir :

II. Usia

- e. Berapa usia Anda saat ini ?
Jawab : tahun
- f. Pada usia berapakah Anda mulai pada Industri ini ?
Jawab : tahun

III. Lama Kerja

- g. Apa alasan anda memilih bekerja di industri kecil batu piring ini?
Jawab :
- h. Barapa lama Anda bekerja pada Industri ini ?
Jawab : tahun
- i. Apakah anda mempunyai pekerjaan lain selain di industri kecil batu piring ini?
Jawab :
- j. Jika iya, apa pekerjaan lain anda dan apa alasannya?
Jawab :

IV. Tanggungan Keluarga

- k. Apakah Anda sudah menikah ?
Jawab : a. Belum b. Sudah
- l. Berapa jumlah tanggungan keluarga termasuk orang lain yang menjadi tanggungan Anda ? Jawab :
- a. Istri : orang
- b. Anak : orang
- c. Anggota keluarga lainnya : orang
- Jumlah tanggungan keluarga : orang

V. Curah Jam Kerja

m. Berapa jam Anda bekerja pada hari ini ?

Jawab :jam

n. Apa ada jam tambahan kerja di industri kecil ini?

Jawab :

o. Jika iya, kenapa?

Jawab :

VI. Produktivitas

p. Berapa meter batu piring yang mampu Anda buat perharinya?

Jawab : m²/hari

q. Apakah ada target pencapaian?

Jawab :

Jember, Juli 2013

(.....)

Lampiran B: Rekapitulasi Hasil Kuesioner

No	Produktivitas (M/Hari)	Umur (tahun)	Lama Kerja (tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (jiwa)	Curah Jam Kerja (jam/hari)
1	2	58	6	0	5
2	2.3	55	3	0	5
3	4.4	29	7	0	7
4	4.5	37	18	0	7
5	2	63	8	1	5
6	2	60	9	1	5
7	2.7	65	4	1	5
8	3	48	6	1	5
9	3	47	3	1	5
10	3	48	3	1	5
11	3	46	7	1	5
12	3	44	5	1	5
13	3.3	40	6	1	6
14	3.6	40	7	1	6
15	3.6	39	6	1	6
16	4	33	6	1	7
17	4	33	7	1	7
18	4	33	8	1	7
19	4	31	8	1	7
20	4.5	29	9	1	8
21	4.6	30	5	1	8
22	4.8	31	6	1	8
23	5	28	9	1	8
24	2.9	60	4	2	5
25	3.3	43	9	2	5
26	3.4	40	5	2	6
27	3.8	36	6	2	6
28	3.8	36	6	2	6
29	3.8	35	6	2	7
30	3.8	35	4	2	7
31	4.4	31	8	2	7
32	4.6	31	6	2	8
33	4.8	23	6	2	8
34	5.5	27	8	2	8

35	6	35	16	2	8
36	2.2	61	9	3	5
37	3.6	39	7	3	6
38	3.8	37	8	3	6
39	3.8	33	4	3	7
40	4.5	42	8	3	7
41	5	27	8	3	8
42	5	27	7	3	8
43	5.5	27	8	3	8
44	2.4	54	5	4	5
45	2.4	54	5	4	5
46	2.4	63	5	4	5
47	2.4	65	3	4	5
48	4.8	33	6	4	8
49	5	35	5	4	8
50	5	29	5	4	8
51	6.3	38	18	4	8
52	6	37	16	5	8

Lampiran C: Analisis Deskriptif Variabel

	PRODUKTIVITAS	UMUR	LAMA KERJA	JUMLAH TANGGUNGAN KELUARGA	CURAH JAM KERJA
Mean	3.855769	40.38462	7.057692	2.000000	6.500000
Median	3.800000	37.00000	6.000000	2.000000	7.000000
Maximum	6.300000	65.00000	18.00000	5.000000	8.000000
Minimum	2.000000	23.00000	3.000000	0.000000	5.000000
Sum	200.5000	2100.000	367.0000	104.0000	338.0000
Observations	52	52	52	52	52

Lampiran D: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Estimation Output:

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:27

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMA KERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLH TANGGUNGAN KEL.	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAH JAM KERJA	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000
R-squared	0.919635	Mean dependent var		3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var		1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion		0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion		0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.		0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat		1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Representations:

Estimation Command:

```
=====
LS PRODUKTIVITAS C UMUR LAMAKERJA JLHTANGGUNGAN CURAHJAM
```

Estimation Equation:

```
=====
PRODUKTIVITAS = C(1) + C(2)*UMUR + C(3)*LAMAKERJA + C(4)*JLHTANGGUNGAN +
C(5)*CURAHJAM
```

Substituted Coefficients:

```
=====
PRODUKTIVITAS = 0.951457946522 - 0.0279118927139*UMUR + 0.080189800913*LAMAKERJA
+ 0.108573137615*JLHTANGGUNGAN + 0.499757095364*CURAHJAM
```

Lampiran E: Hasil Uji F

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:27

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMAKERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLHTANGGUNGAN	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAHJAM	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000
R-squared	0.919635	Mean dependent var		3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var		1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion		0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion		0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.		0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat		1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran F: Hasil Uji t

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:27

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMAKERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLHTANGGUNGAN	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAHJAM	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000
R-squared	0.919635	Mean dependent var		3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var		1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion		0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion		0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.		0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat		1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran G: Hasil Uji R²

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:27

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMAKERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLHTANGGUNGAN	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAHJAM	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000
R-squared	0.919635	Mean dependent var		3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var		1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion		0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion		0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.		0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat		1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran H. Hasil Uji Multikolinieritas

I.1 Uji Multikolinieritas Variabel Umur

Dependent Variable: UMUR
 Method: Least Squares
 Date: 09/23/13 Time: 11:32
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	91.75448	4.271489	21.48068	0.0000
LAMA KERJA	0.392554	0.258028	1.521362	0.1347
JLH TANGGUNGAN KEL.	1.692975	0.637664	2.654965	0.0107
CURAH JAM KERJA	-8.850206	0.709675	-12.47079	0.0000
R-squared	0.777015	Mean dependent var		40.38462
Adjusted R-squared	0.763079	S.D. dependent var		11.74092
S.E. of regression	5.714842	Akaike info criterion		6.397814
Sum squared resid	1567.652	Schwarz criterion		6.547909
Log likelihood	-162.3432	Hannan-Quinn criter.		6.455357
F-statistic	55.75376	Durbin-Watson stat		1.245864
Prob(F-statistic)	0.000000			

I.2 Uji Multikolinieritas Variabel Lama Kerja

Dependent Variable: LAMA KERJA
 Method: Least Squares
 Date: 09/23/13 Time: 11:33
 Sample: 1 52
 Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.51813	7.449850	-1.411858	0.1644
UMUR	0.117185	0.077026	1.521362	0.1347
JLH TANGGUNGAN KEL.	-0.159838	0.372391	-0.429219	0.6697
CURAH JAM KERJA	2.025080	0.742989	2.725586	0.0089
R-squared	0.188708	Mean dependent var		7.057692
Adjusted R-squared	0.138002	S.D. dependent var		3.363084
S.E. of regression	3.122416	Akaike info criterion		5.188894
Sum squared resid	467.9751	Schwarz criterion		5.338990
Log likelihood	-130.9113	Hannan-Quinn criter.		5.246438
F-statistic	3.721630	Durbin-Watson stat		1.516404
Prob(F-statistic)	0.017413			

I.3 Uji Multikolinieritas Variabel Jumlah Tanggungan keluarga

Dependent Variable: JLH TANGGUNGAN KEL.

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:34

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.417072	2.791597	-2.298710	0.0259
UMUR	0.075634	0.028488	2.654965	0.0107
LAMA KERJA	-0.023921	0.055731	-0.429219	0.6697
CURAH JAM KERJA	0.850990	0.283398	3.002811	0.0042
R-squared	0.166244	Mean dependent var		2.000000
Adjusted R-squared	0.114134	S.D. dependent var		1.283378
S.E. of regression	1.207921	Akaike info criterion		3.289482
Sum squared resid	70.03551	Schwarz criterion		3.439578
Log likelihood	-81.52653	Hannan-Quinn criter.		3.347025
F-statistic	3.190264	Durbin-Watson stat		0.242673
Prob(F-statistic)	0.031842			

I.4 Uji Multikolinieritas Variabel Curah Jam Kerja

Dependent Variable: CURAH JAM KERJA

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:35

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.148156	0.381616	23.97212	0.0000
UMUR	-0.086343	0.006924	-12.47079	0.0000
LAMA KERJA	0.066182	0.024282	2.725586	0.0089
JLH TANGGUNGAN KEL.	0.185835	0.061887	3.002811	0.0042
R-squared	0.806404	Mean dependent var		6.500000
Adjusted R-squared	0.794305	S.D. dependent var		1.244596
S.E. of regression	0.564470	Akaike info criterion		1.767943
Sum squared resid	15.29405	Schwarz criterion		1.918039
Log likelihood	-41.96652	Hannan-Quinn criter.		1.825486
F-statistic	66.64653	Durbin-Watson stat		1.099629
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran I: Hasil Uji White

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	4.206062	Prob. F(14,37)	0.0002
Obs*R-squared	31.93427	Prob. Chi-Square(14)	0.1041
Scaled explained SS	16.78646	Prob. Chi-Square(14)	0.2677

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:44

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.204424	4.858265	-0.453747	0.6527
UMUR	0.059967	0.097708	0.613738	0.5431
UMUR^2	-0.000219	0.000492	-0.444350	0.6594
UMUR*LAMAKERJA	0.002212	0.001171	1.888862	0.0668
UMUR*JLHTANGGUNGAN	-0.000996	0.002296	-0.433603	0.6671
UMUR*CURAHJAM	-0.007644	0.008856	-0.863137	0.3936
LAMAKERJA	-0.237207	0.108264	-2.191002	0.0348
LAMAKERJA^2	0.000523	0.001287	0.406136	0.6870
LAMAKERJA*JLHTANGGUNGAN	-0.002081	0.003701	-0.562230	0.5774
LAMAKERJA*CURAHJAM	0.022190	0.011781	1.883477	0.0675
JLHTANGGUNGAN	0.173101	0.224641	0.770567	0.4459
JLHTANGGUNGAN^2	-0.026482	0.010527	-2.515622	0.0164
JLHTANGGUNGAN*CURAHJAM	-0.002138	0.023956	-0.089236	0.9294
CURAHJAM	0.480567	0.890898	0.539419	0.5928
CURAHJAM^2	-0.023385	0.042399	-0.551554	0.5846
R-squared	0.614121	Mean dependent var		0.098521
Adjusted R-squared	0.468112	S.D. dependent var		0.112854
S.E. of regression	0.082305	Akaike info criterion		-1.920164
Sum squared resid	0.250644	Schwarz criterion		-1.357305
Log likelihood	64.92426	Hannan-Quinn criter.		-1.704377
F-statistic	4.206062	Durbin-Watson stat		1.911430
Prob(F-statistic)	0.000227			

Lampiran J: Hasil Uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM*

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.487316	Prob. F(2,45)	0.2369
Obs*R-squared	3.224222	Prob. Chi-Square(2)	0.1995

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:45

Sample: 1 52

Included observations: 52

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.510894	0.887738	-0.575501	0.5678
UMUR	0.005242	0.009053	0.579037	0.5655
LAMAKERJA	-0.010004	0.016297	-0.613822	0.5424
JLHTANGGUNGAN	-0.010761	0.039795	-0.270413	0.7881
CURAHJAM	0.060371	0.095561	0.631756	0.5307
RESID(-1)	0.282491	0.163807	1.724534	0.0915
RESID(-2)	-0.019817	0.161422	-0.122767	0.9028
R-squared	0.062004	Mean dependent var		-1.96E-16
Adjusted R-squared	-0.063062	S.D. dependent var		0.316943
S.E. of regression	0.326784	Akaike info criterion		0.725615
Sum squared resid	4.805450	Schwarz criterion		0.988282
Log likelihood	-11.86598	Hannan-Quinn criter.		0.826315
F-statistic	0.495772	Durbin-Watson stat		2.013431
Prob(F-statistic)	0.808098			

Lampiran K: Hasil Uji *Durbin-Watson*

Dependent Variable: PRODUKTIVITAS

Method: Least Squares

Date: 09/23/13 Time: 11:27

Sample: 1 52

Included observations: 52

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.951458	0.803915	1.183531	0.2426
UMUR	-0.027912	0.008339	-3.347314	0.0016
LAMAKERJA	0.080190	0.015262	5.254275	0.0000
JLHTANGGUNGAN	0.108573	0.039451	2.752098	0.0084
CURAHJAM	0.499757	0.084422	5.919738	0.0000
R-squared	0.919635	Mean dependent var		3.855769
Adjusted R-squared	0.912796	S.D. dependent var		1.118019
S.E. of regression	0.330155	Akaike info criterion		0.712702
Sum squared resid	5.123104	Schwarz criterion		0.900321
Log likelihood	-13.53024	Hannan-Quinn criter.		0.784631
F-statistic	134.4587	Durbin-Watson stat		1.598582
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran L: Hasil Uji *Histogram Normality Test*